



**HUMAS
PEMKAB PACITAN**

**KRITIK & SARAN
KEPADA BUPATI
KIRIM KE : 0812 3490 0092**

EDISI :05/TAHUN-XI/2018

GERBANG PACITAN

INFORMASI OBYEKTIF & KONSTRUKTIF UNTUK MASYARAKAT PACITAN

Facebook : Humas Pacitan Website: www.pacitankab.go.id email : gerbangpacitan@gmail.com

06 Penggagas Kethek Ogleng Raih Penghargaan Bupati Pacitan

08 Kemenkop & UKM Dorong Pengembangan Produk Unggulan Daerah



**Pesona
Keindahan
Wisata
Pantai
Seruni**

**#WISATA
KITA**



WTP Ke-6 Untuk Pacitan

ISSN 2620-6722
9 772620 672004

[KARIKATUR]



GERBANG PACITAN

Informasi Obyektif & Konstruktif Untuk Insan Pacitan

MEDIA INI SALAH SATU REALISASI AKUNTABILITAS/
PERTANGGUNGJAWABAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN
PACITAN TERHADAP UPAYA KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK

Penasehat :
Drs. Indartato, MM.
Drs. Yudi Sumbogo

Pembina :
Drs. Suko Wiyono, MM.
Drs. Sakundoko, M.Pd

Pemimpin Umum/Penanggung Jawab:

Drs. Kukuh Wijatno, MM
Pemimpin Redaksi:
Nasrul Hidayat, S.STP, M.Si

Koordinator Liputan:

Arif Sasono S.Psi

Sekretaris Redaksi:

Sari Utami S.E.

Redaktur Pelaksana:

Mashudi, David Eka

Kontributor: Purwoto,

Rizky Mahendra.

Fotografer:

Danang, Pranoto

Tata Usaha:

Herman Budi Utomo,

Anggun Sukmawati, Aswein Atas Asih,
Nur Mahmudah.

Alamat Redaksi :

Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 08 Pacitan,
Telp. (0357) 884110.

Email: gerbangpacitan@gmail.com

ISSN 2620-6722

Redaksi GERBANG PACITAN menerima
kiriman Artikel, Opini, Kritik dan
Saran, Foto-foto Kegiatan yang terkait
dengan kegiatan pembangunan.

Wartawan dan Tim redaksi GERBANG PACITAN dilengkapi ID card atau Kartu Pers dalam setiap melakukan kegiatan Journalistiknya. Nama wartawan dan tim redaksi Gerbang Intan dilarang memungut/meminta biaya apapun dari / kepada narasumber.

MARHABAN YA RAMADAN 2018

Berdasarkan hasil penetapan sidang isbat, Pemerintah menetapkan 1 Ramadan 1439H/2018M jatuh pada hari Kamis, 17 Mei 2018.

Bulan Ramadan adalah bulan yang penuh keberkahan, penuh ampunan dan rahmat serta kasih sayang dari Allah SWT. Pada bulan Ramadhan, Allah SWT telah mewajibkan kepada seluruh orang yang beriman untuk melaksanakan ibadah shaum atau berpuasa dengan tujuan agar menjadi orang-orang yang bertakwa, seperti dinyatakan pada QS Al-Baqarah 183 yang artinya "Wahai orang-orang yang beriman! Diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa".

Bagi umat muslim dan muslimah,

menjalankan ibadah shaum memiliki banyak keutamaan baik untuk diri sendiri maupun untuk menjalankan *habluminanas* serta *habluminallah*. Hikmah menjalankan ibadah shaum berkaitan erat dengan amalan shaum yang dijalani, tidak terbatas hanya dengan menahan lapar dan dahaga, namun berkaitan pula dengan menjalankan amalan ibadah shaum Ramadhan lainnya, seperti bersedekah, itikaf, membaca Al-Qur'an, shalat tarawih, menghindari diri dari perbuatan yang haram, serta kegiatan lain dalam kehidupan ini.

Menjalankan ibadah shaum tentunya diharapkan dapat lebih meningkatkan kinerja sesuai tugas dan fungsi masing-masing, karena kita melakukan semua pekerjaan dengan niat karena Allah dan tentunya

disertai doa agar apa yang kita kerjakan hendaknya selalu berada di jalan yang lurus dan diridhai Allah SWT. Melatih kita untuk bersyukur, disiplin terhadap waktu. Memberikan keseimbangan dalam kehidupan, Mempererat silaturahmi dan meningkatkan kepedulian kepada sesama, Mengetahui bahwa ibadah shaum memiliki tujuan, Mengetahui bahwa tiap kegiatan mulia merupakan ibadah, Meningkatkan kehati-hatian dalam melaksanakan perbuatan, Melatih diri menjadi lebih tabah, serta Melatih hidup sederhana.

Segecap Redaksi Majalah **Gerbang Pacitan** mengucapkan permohonan maaf lahir dan bathin jika terdapat kesalahan baik yang sengaja maupun tidak disengaja. "**Marhaban ya Ramadhan 2018/1439 H**"

PEMERINTAH KABUPATEN PACITAN

Marhaban Ya Ramadan

Mengucapkan
**SELAMAT
MENUNAIKAN
IBADAH
PUASA**

DI BULAN SUCI RAMADAN
1439 H / 2018 M

Bupati & Wakil Bupati Pacitan

HUMAS Pemkab Pacitan [f humas pacitan](#) [i humas pacitan](#) [doohumas pacitan](#)

[SAJIAN GERBANG]

EDITORIAL

3 | **MARHABAN YA RAMADAN 2018**

BAROMETER



- 6 | WTP Ke-6 Untuk Pacitan
- 7 | Penggagas Kethek Ogleng Raih Penghargaan Bupati Pacitan



POLITIKA

- 35 | PELANTIKAN PAW PPS PEMILU 2019 KABUPATEN PACITAN
| JELANG PILGUB JATIM 2018, KOTAK SUARA MULAI DIPERSIAPKAN
- 36 | KPU Pacitan Lakukan Penyortiran dan Pelipatan Surat Suara
| BIMTEK INTERNAL, PERSIAPKAN SITUNG DENGAN BAIK

BINAMITRA

- 37 | Sepakat Jaga Keamanan Bulan Ramadhan
- 38 | Danrem 081: Jadikan Bulan Ramadhan Media Mempererat Tali Silaturahmi
| Polres Pacitan Sediakan Takjil Selama Bulan Suci Ramadhan

WISATA KITA 22

PESONA KEINDAHAN WISATA PANTAI SERUNI

Wisata Pantai Seruni di Pacitan adalah salah satu tempat wisata yang berada di Desa Bujang, Kecamatan Pringlaku, Kabupaten Pacitan, Jawa Tengah, Indonesia. Wisata Pantai Seruni di Pacitan adalah tempat wisata yang ramai dengan wisatawan pada hari libur maupun hari libur. Tempat ini sangat indah dan bisa memberikan suasana yang berbeda dengan aktivitas kita sehari-hari. Wisata Pantai Seruni di Pacitan memiliki pesona keindahan yang sangat menarik untuk dikunjungi. Sangat cocok untuk mengisi kegiatan liburan anda, apalagi saat liburan panjang seperti libur nasional, ataupun hari libur lainnya. Keindahan wisata Pantai Seruni di Pacitan ini sangatlah baik bagi anda semua yang berada di dekat atau di kejauhan untuk melepas pengharung tempat wisata Pantai Seruni di Kota Pacitan. 22 Destinasi Wisata di Pacitan Yang Luar Biasa Indah

Lokasi
Destinasi wisata Pantai Seruni di Pacitan 7 seperti yang tertulis di atas lokasi terdapat di Desa Bujang, Kecamatan Pringlaku, Kabupaten Pacitan, Jawa Tengah, Indonesia. Tetapi jika anda masih bingung di mana lokasi wisata Pantai Seruni di Pacitan saya sarankan anda mencoba dengan mengetik Wisata Pantai Seruni di Pacitan di search google maps saja. Di Google maps sudah tertera dimana lokasi yang anda cari tersebut.

Daya Tarik
Wisata Pantai Seruni di Pacitan merupakan tempat wisata yang harus anda kunjungi karena pesona keindahannya tidak ada duanya. Penduduk lokal daerah Wisata Pantai Seruni di Pacitan juga sangat ramah ramah terhadap wisatawan lokal maupun wisatawan asing. Kota Pacitan juga terkenal akan Wisata Pantai Seruni di Pacitan yang sangat menarik untuk dikunjungi. Pantai Seruni merupakan pantai yang sangat jarang di kunjungi wisatawan. Karena wisata pantai Seruni terbilang masih sangat sepi. Namun keindahan yang di berikan di lokasi pantai ini sangatlah menarik perhatian para traveler. Tak hanya itu kesegaran dalam pantai ini cocok untuk kalian yang menyukai suasana yang asri dan sejuk di tepi pantai seruni tersebut. Pantai Seruni memiliki pesona ombak yang tidak begitu besar jadi untuk berenang silakan dan selalu berhati-hati saja. Pantai seruni juga memiliki bukit yang berada di dekat balai pantai,

Fasilitas
Wisata Pantai Seruni di Pacitan bisa dibilang sebagai wisata pantai yang memiliki beberapa akan fasilitas dan pelayanan yang sangat minim yang disediakan oleh sekitar di antar sebagai berikut:
- Area Parkir kendaraan
- Kamar mandi
- Tempat Istirahat dan makan lainnya

WISATA KITA

Pacitan Sangat Potensial Untuk Aero Sport

Grindulu Mapan

PROGRAM GRINDULU MAPAN (GERAKAN TERPADU MENGEJAHTERKAN MASYARAKAT PACITAN)

Ingin Kembangkan Wisata Wayang Beber

GRINDULU MAPAN

32 | **Ingin Kembangkan Wisata Wayang Beber**



BAROMETER



Tata kelola keuangan daerah Kabupaten Pacitan tahun 2017 mendapatkan apresiasi dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia. Untuk kali keenam, daerah yang dipimpin Bupati Indartato ini meraih opini wajar tanpa pengecualian (WTP). "Alhamdulillah. Niat dan upaya kita bersama mengelola keuangan daerah untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat mendapatkan opini WTP," kata bupati usai menerima penghargaan itu di Surabaya, Jumat (25/5/2018).

BPK memberikan predikat tersebut setelah melakukan pemeriksaan LKPD (laporan keuangan pemerintah daerah) untuk kurun waktu setahun lalu. Hasilnya, kota kelahiran Presiden ke-6 RI Susilo Bambang Yudhoyono ini dinyatakan memenuhi sejumlah kriteria. Diantaranya kecukupan pengungkapan,

WTP Ke-6 Untuk Pacitan

efektivitas sistem pengendalian intern, kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundangan.

Menurut Indartato, opini WTP bukan menjadi capaian akhir. Namun

sebagai penyemangat dan tolok ukur untuk meningkatkan kinerja dimasa-masa yang akan datang. Merupakan satu rangkaian proses menciptakan sebuah pemerintahan yang baik (good governance) sebagai pelayan masyarakat. Karena roda pemerintahan akan terus berlangsung."Intinya bekerja sebaik mungkin memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan tetap mengacu serta berpedoman pada koridor undang-undang yang berlaku. Jadi ini sebuah bagian dari proses panjang untuk menjadi lebih baik lagi pada masa-masa mendatang," jelasnya.

Raihan opini WTP sendiri merupakan yang keenam diraih Kabupaten Pacitan. Setelah pada tahun-tahun sebelumnya juga mendapatkan penghargaan serupa. **(arif/nasrul/tarmuji taheer/humaspacitan).**

Penggagas Kethek Ogleng

Raih Penghargaan Bupati Pacitan

“Semoga dengan pemberian penghargaan ini bisa menjadi motivasi semangat para generasi pelestari seni Kethek Ogleng termasuk keluarga besar Condro Wanoro,”

Sutiman, pengagas kesenian asli Pacitan, Kethek Ogleng yang berasal dari Desa Tokawi, Kecamatan Nawangan mendapatkan penghargaan sebagai tokoh pelestari budaya dalam momentum peringatan Hari Pendidikan Nasional yang digelar pada Rabu (2/5/2018) di halaman Pendopo Kabupaten Pacitan.

Selain Sutiman, Pemkab Pacitan melalui Bupati Indartato juga memberikan penghargaan kepada dalang cilik Gendang Gondo Waskito dari SDN Karangnongko II Kebonagung.

Sebagai informasi, dalang cilik Gendang meraih predikat sebagai dalang hangabehi dalam festival dalang bocah 2018. Tak hanya itu, Gendang juga meraih penghargaan dalang Sabet Terbaik Non Rangking dalam festival yang digelar bulan April 2018 tersebut.

Dalam peringatan Hardiknas tersebut, Indartato juga memberikan penghargaan kepada sanggar tari Kridha Rahayu dari Desa Hadiluwih Kecamatan Ngadirojo, peraih juara dua dan penata musik terbaik dalam festival cipta seni pertunjukan tingkat provinsi serta SKB Pacitan yang berhasil meraih juara pertama tingkat provinsi lomba tari tradisional.

Dihubungi terpisah, pengelola Sanggar Kethek Ogleng Condro Wanoro Sukisno berharap penghargaan yang diberikan kepada Sutiman menjadi motivasi bagi pelestari kethek Ogleng di Pacitan. “Semoga dengan pemberian penghargaan ini bisa menjadi motivasi semangat para generasi pelestari seni Kethek Ogleng termasuk keluarga besar Condro Wanoro,” katanya kepada Pacitanku.com.

Penghargaan ini adalah penghargaan kedua yang diperoleh



Sutiman dalam kurun waktu dua tahun terakhir. Sebelumnya pada tahun 2017, Sutiman bersama dua seniman lainnya, yakni Sutiman, Sukisno dan Suratno mendapat penghargaan gelar penewu atau pegiat budaya di tanah Jawa dari keluarga keraton kasunanan Surakarta, baru-baru ini di kompleks Keraton Kasunanan Surakarta, Jawa Tengah.

Sebagai informasi, Sutiman berhasil menciptakan seni Kethek Ogleng tersebut sudah ada sejak tahun 1963. Saat itu, Sutiman yang berprofesi sebagai petani berhasil menciptakan gerak tari Kethek Ogleng saat masih berusia 18 tahun.

Penamaan Kethek Ogleng diambil dari nama binatang yaitu kera dalam bahasa Jawa, sementara oglenng berasal dari bunyi gamelan yang berbunyi gleng-glenng. Tari Kethek Ogleng pertama kali ada di tempat orang punya hajatan perkawinan tepatnya akhir tahun 1963, adapun entas tersebut terlaksana

Penggagas Kethek Ogleng raih penghargaan Bupati Pacitan. (Foto: Humas Pemkab Pacitan)

atas permintaan Kepala Desa Tokawi pada waktu itu Haryo Prawiro.

Selanjutnya, sejarah Kethek Ogleng terus diakui, seperti pada akhir tahun 1964, Dinas Pendidikan atas persetujuan Bupati RS Tedjo Sumarto, meminta Sutiman agar tari Kethek Ogleng menggunakan cerita rakyat Panji Asmorobangun.

Perkembangan tari Kethek Ogleng sendiri juga sudah diakui oleh Pemkab. Terbukti beberapa tahun silam seni tari Kethek Ogleng dimodifikasi dalam seni tari kontemporer yang mengadopsi cerita Kethek Ogleng dengan tajuk Pacitan Bumi Kaloka. Tarian Pacitan Bumi Kaloka yang terinspirasi dari tari Kethek Ogleng sendiri sudah tampil beberapa kali di tingkat provinsi maupun nasional.

(**)

[GERBANG UTAMA]





Kementerian Koperasi dan UKM menginisiasi kegiatan Expo PLUT dan Gelar Produk Unggulan di PLUT-KUMKM Kabupaten Pacitan. Kegiatan yang diadakan pada 3-4 Mei 2018 itu bertujuan sebagai sarana promosi PLUT-KUMKM agar lebih dikenal masyarakat, khususnya UKM di wilayah Pacitan.

“Sekaligus mempromosikan produk unggulan binaan Konsultan Pendamping PLUT-KUMKM Kabupaten Pacitan, serta mengembangkan pasar produk unggulan,” kata Asdep Pendampingan Usaha, Kemenkop dan UKM Eviyanti Nasution di Pacitan, Jumat (4/5/2018).

Kegiatan Expo PLUT dan Gelar Produk Unggulan di PLUT-KUMKM Pacitan ini diadakan Kemenkop dan UKM bekerja sama dengan stakeholder terkait, yakni Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Pacitan, KOMPAK, BULOG, PT Usaha Desa, BNI, JNE, KADIN Pacitan, BPJS, dan Pacitan Mall.

“Kita berharap ini dapat mejadi schedule untuk mendongkrak upaya maju UKM,” ujar Eviyanti.

Dalam kesempatan yang sama Eviyanti memberikan apresiasi kepada Pemerintah Daerah dan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Pacitan yang telah menunjukkan komitmennya mendukung pemberdayaan Koperasi dan UMKM di Pacitan, termasuk penyelenggaraan acara ini.

Kemenkop & UKM Dorong

Pengembangan Produk Unggulan Daerah

GERBANG UTAMA

“Kemenkop dan UKM mendukung pengembangan UKM berbasis sentra karena dapat meningkatkan daya saing UKM,”

Eviyanti Nasution



Bupati Indartato didampingi Wakil Bupati Pacitan Yudi Sumbogo memukul Gong sebagai pertanda dibukannya kegiatan Plut Pacitan Expo 2018
(Foto: Dok Humas Pemkab Pacitan)

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Pacitan telah berhasil mengembangkan berbagai sentra di antaranya, adalah sentra industri batu akik, sentra olahan makanan, yang semuanya telah mewarnai ekonomi masyarakat di wilayah Pacitan.

“Kemenkop dan UKM mendukung pengembangan UKM berbasis sentra karena dapat meningkatkan daya saing UKM,” katanya.

Terkait dengan peningkatan kapasitas produksi sentra UKM industri makanan olahan berbahan baku ikan tuna. Menurut dia, penguatan sentra ini akan ditempuh melalui kerjasama, baik untuk pengadaan bahan baku, maupun pemasaran offline dan online.

“Penguatan pasar akan dilakukan kerjasama dengan Perum Bulog outlet Sahabat Rumah Pangan Kita (RPK) yang tersebar di seluruh Indonesia,” papar Eviyanti.

Dalam kesempatan ini juga



disampaikan bahwa tantangan Koperasi dan UKM dari waktu ke waktu semakin berat, utamanya dalam persaingan, baik persaingan pasar MEA maupun persaingan pasar global lainnya. Untuk UKM diminta harus terus menerus

berbenah.

“Strategi dan caranya adalah memperkuat SDM, infrastruktur, peningkatan bahasa, mentalitas, kolaborasi, kompetensi, jumlah produksi, kualitas produk, update

GERBANG UTAMA

produk berkelanjutan dan lain sebagainya," lanjut dia.

Sedangkan Bupati Indartato saat membuka Expose PLUT dan Gelaran Produk UMKM tersebut juga mengapresiasi Kementerian Koperasi dan UKM, Dinas Koperasi dan Usaha Kabupaten Pacitan yang terus berupaya mengangkat produk UKM binaan Konsultan Pendamping PLUT-KUMKM Kabupaten Pacitan. "saya mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan ini, semoga kedepannya produk UKM di Pacitan mempunyai peran dipasar Nasional". Ujar Indartato.

“saya mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan ini, semoga kedepannya produk UKM di Pacitan mempunyai peran dipasar Nasional”

Indartato

Bupati mengatakan, saat ini pengembangan produk UKM di Pacitan mulai menggeliat dan memiliki daya saing. "Pembinaan UKM terus kita lakukan, baik dari sisi penguatan kapasitas SDM, Permodalan, pendampingan hingga pemberdayaannya," tukas Bupati.

Diakuinya, keberadaan dan peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam menunjang kegiatan ekonomi di daerah, terutama untuk mengatasi persoalan kemiskinan, pengangguran, dan kesenjangan antar sektor, sangat penting dan strategis. Oleh karenanya penguatan terhadap ekonomi skala kecil dan menengah menjadi prioritas menuju terciptanya fundamental ekonomi yang kokoh. Namun dalam melaksanakan peran dan merealisasikan potensi yang besar tersebut, UMKM masih menghadapi banyak permasalahan baik secara internal maupun eksternal.

"Untuk itulah pemerintah daerah berupaya semaksimal mungkin mendorong pelaku usaha, khususnya UMKM supaya bisa meningkat usahanya dan juga bisa memperluas lapangan kerja. Dengan memperluas lapangan kerja dan meningkatkan kinerja usahanya tentu kemiskinan akan otomatis berkurang, berbagai

perijinan juga pemerintah fasilitasi dan kita permudah, utamanya untuk pengurusan ijin usaha bagi UMKM," ujarnya..

Seperti diketahui, UMKM sebenarnya memiliki potensi sangat besar, namun masih menghadapi keterbatasan dalam mengembangkan kapasitas dan akses sumberdaya produktif. Permasalahan pokok yang dihadapi UMKM adalah: Pertama, rendahnya produktivitas, yang disebabkan oleh rendahnya kualitas sumber daya manusia khususnya dalam bidang manajemen, organisasi, penguasaan teknologi, dan pemasaran.

Kedua, keterbatasan akses permodalan. Keadaan itu bagi UMKM amat menyulitkan untuk meningkatkan kapasitas usaha ataupun mengembangkan produk-produk yang bersaing. Meskipun pemerintah telah memberikan solusi melalui kebijakan berbagai skim kredit murah dan mudah, namun hal tersebut sulit terjangkau oleh UMKM.

Ketiga, penguasaan teknologi, manajemen, informasi dan pasar; relatif masih jauh dari memadai, sedangkan untuk memenuhi keperluan tersebut, memerlukan biaya yang besar apalagi untuk dikelola secara mandiri oleh UMKM.



GERBANG UTAMA



Untuk mewujudkan maksud tersebut, maka pemerintah perlu menggagas strategi pemberdayaan UMKM yang tepat melalui pendekatan sentra dan Business Development Service (BDS).

Sementara itu, Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Pacitan Eny Setyowati menyampaikan dalam kegiatan Expo PLUT dan Gelar Produk Unggulan diadakan kurasi terhadap 50 produk unggulan KUMKM. Hasilnya 5-10 produk KUMKM akan diambil untuk dilakukan pendampingan usaha bekerja sama dengan KOMPAK dan PT Usaha Desa.

"Koperasi dan UMKM di Kabupaten Pacitan masih sangat membutuhkan bimbingan dan dukungan untuk pengembangan usahanya," ungkap Eny.

Karena itu ia berharap, kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi UMKM di dalam memasarkan produknya. "Apalagi dengan adanya kegiatan diagnosa usaha yang dilaksanakan pada produk bazar, mudah-mudahan hasil dari diagnosa usaha ini bisa memicu semangat baru kepada para pemilik produk," harapnya. **[frend/arif/nasrul/tarmuji taher/danang/humaspacitan]**



[RONA PACITAN]

Pentingnya memberikan bekal pendidikan karakter kepada anak kembali diingatkan oleh Bupati Indartato pada saat upacara peringatan Hari Pendidikan Nasional di lapangan pendapa kabupaten, Rabu (2/5/2018). Terlebih ketika teknologi informasi merajai. "Harus ada harmonisasi antara olah hati, olah raga dan olah pikir," katanya.

Hal itu senada dengan yang disampaikan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Muhajir Efendi pada sambutannya. Dimana pendidikan dan kebudayaan memiliki keterkaitan yang erat. Kebudayaan maju harus dibarengi dengan pendidikan yang kuat. Demikian pula sebaliknya, pendidikan yang subur menjadikan kebudayaan tumbuh serta mengakar. Pendidikan juga bukan hanya jadi tanggung jawab guru di sekolah, namun juga lingkungan dan orang tua.

Pada peringatan Hari Pendidikan

Harus Ada Harmonisasi Antara Olah Hati, Olah Raga Dan Olah Pikir

Nasional tahun ini, pemerintah Kabupaten Pacitan memberikan penghargaan kepada tokoh dan pelestari budaya. Mereka adalah tokoh penggiat budaya. Masing-masing Sutiman asal Desa Tokawi Kecamatan Nawangan sebagai pelestari budaya seni Kethek Ogleng dan Gendhang Gondo Waskito dari SDN Karangnongko II sebagai dalang ngabehi dan dalang sabet terbaik tingkat provinsi dalam festival dalang bocah 2018.

Penghargaan juga diberikan kepada sanggar tari Kridha Rahayu dari Desa

Hadiluwih Kecamatan Ngadirojo, peraih juara dua dan penata musik terbaik dalam festival cipta seni pertunjukan tingkat provinsi serta SKB Pacitan yang berhasil meraih juara pertama tingkat provinsi lomba tari tradisional. **(arif/nasrul/tarmuji taher/danang/humaspacitan)**

Bupati memberikan penghargaan kepada tokoh dan pelestari budaya. Mereka adalah tokoh penggiat budaya. Masing-masing Sutiman asal Desa Tokawi Kecamatan Nawangan sebagai pelestari budaya seni Kethek Ogleng dan Gendhang Gondo Waskito dari SDN Karangnongko II sebagai dalang ngabehi dan dalang sabet terbaik tingkat provinsi dalam festival dalang bocah 2018.



"Apabila lidi dipisahkan, tentu akan mudah dipatahkan. Namun apabila disatukan akan menjadi kuat serta kokoh,"



Bupati Indartato: Persatukan Bangsa Tanpa Permasalahan Perbedaan

Budi Utomo sudah memberikan tauladan bagaimana cara mempersatukan bangsa tanpa mempermasalahan perbedaan yang ada. Kebangkitan Nasional adalah masa dimana bangkitnya rasa dan semangat persatuan, kesatuan dan nasionalisme serta kesadaran untuk memperjuangkankemerdekaan Republik Indonesia. Pernyataan itu disampaikan Bupati Pacitan Indartato di sela-sela kegiatan upacara memperingati Hari Kebangkitan Nasional, Senin (21/5).

Selain Budi Utomo, proklamator kemerdekaan Indonesia Bung Karno yang juga menggambarkan lidi sebagai lambang persatuan dan kesatuan.

KEBANGKITAN NASIONAL DI ERA DIGITAL

"Apabila lidi dipisahkan, tentu akan mudah dipatahkan. Namun apabila disatukan akan menjadi kuat serta kokoh," jelas bupati.

Dipaparkan Bupati, pada 20 Mei 1908, anak muda negeri ini mendirikan organisasi Budi Utomo. Organisasi ini menandai bangkitnya kesadaran nasional pemuda bangsa untuk melakukan perlawanan dan memperjuangkan kemerdekaannya. Puncak perjuangan anak muda

negeri ini adalah diproklamasikannya kemerdekaan RI pada 17 Agustus 1945.

Sejak 1948, Indonesia memperingati Hari Kebangkitan Nasional setiap 20 Mei. Dulu, hari itu disebut sebagai Hari Kebangunan Nasional.

Dalam sejarahnya, pada 20 Mei 1908, Boedi Oetomo didirikan. Boedi Oetomo adalah organisasi yang dibentuk atas inisiatif kalangan terdidik. Mereka antara lain Soetomo dan sejumlah mahasiswa STOVIA seperti Soeradji, Goenawan

"Saat ini kita memasuki kompetisi yang menuntut berbagai kesiapan, terutama penguasaan teknologi. Ini era yang tidak mampu terelakkan dan menuntut kesiapan kita, terutama generasi muda, untuk terlibat dan berperan di dalamnya. Tak pelak pendidikan menjadi kunci untuk menyiapkan sumber daya manusia kita dalam menghadapi era ini. Tantangan pendidikan hari ini bukan lagi sekadar bangkit dari kebodohan dan ketertinggalan, melainkan harus mampu menyiapkan generasi yang adaptif dengan perubahan dunia yang berlari begitu cepat,"

Mangoenkoesoemo, Soewarno, Goembreg, Mohammad Saleh, dan Soelaeman. Stovia merupakan cikal bakal Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

Awalnya organisasi itu bergerak di bidang kebudayaan, sosial, dan ekonomi. Namun semakin berjalannya waktu, Boedi Oetomo mempunyai peran dalam memerdekakan Indonesia.

Boedi Oetomo adalah pelopor dari perjuangan kemerdekaan bangsa tanpa menggunakan senjata dan memberikan pendidikan kepada masyarakat Indonesia.

Bapak Pendidikan Nasional Ki Hadjar Dewantara mengatakan Soekarno yang berinisiatif agar tanggal berdirinya Boedi Oetomo diperingati secara nasional.

Saat itu pada 1948, belum genap Indonesia 3 tahun merdeka, Belanda masih melakukan agresi. Soekarno dan para tokoh bangsa lainnya pun mencari sebuah simbol yang bisa mempersatukan bangsa.

Berbagai golongan masyarakat pun setuju untuk "menetapkan hari 20 Mei 1998 sebagai saat permulaan



menggalang kesatuan sikap program dan tindakan".

AJAK MASYARAKAT BIJAK GUNAKAN MEDIA SOSIAL

Peringatan Hari Kebangkitan Nasional tahun ini mengambil tema "Pembangunan SDM Memperkuat Pondasi Kebangkitan Nasional Dalam Era Digital". Dalam kesempatan itu, Indartato juga mengatakan kondisi era digitalisasi. Ia berharap era tersebut bisa menjadi gerbang kemajuan informasi menuju tercapainya tingkat kesejahteraan masyarakat.

Saat ini, ungkap Bupati, Isu yang juga jadi perbincangan dalam beberapa tahun terakhir adalah disrupsi. Jika diartikan dalam kehidupan sehari-hari, disrupsi adalah sedang terjadi perubahan yang fundamental atau mendasar. Satu di antara yang membuat terjadi perubahan yang mendasar adalah evolusi teknologi yang menysasar sebuah celah kehidupan manusia. Digitalisasi adalah akibat dari evolusi teknologi (terutama informasi) yang mengubah hampir semua tatanan kehidupan, termasuk tatanan dalam berusaha. " Inilah sebuah era di mana perubahan adalah keniscayaan. Tidak berubah berarti tergilas dan punah," tegasnya.

Kondisi inipulalah yang mengharuskan masyarakat harus lebih adaptif dan selektif dalam menghadapinya. "Saat ini kita memasuki kompetisi yang menuntut berbagai kesiapan, terutama penguasaan teknologi. Ini era yang tidak mampu terelakkan dan menuntut

kesiapan kita, terutama generasi muda, untuk terlibat dan berperan di dalamnya. Tak pelak pendidikan menjadi kunci untuk menyiapkan sumber daya manusia kita dalam menghadapi era ini. Tantangan pendidikan hari ini bukan lagi sekadar bangkit dari kebodohan dan ketertinggalan, melainkan harus mampu menyiapkan generasi yang adaptif dengan perubahan dunia yang berlari begitu cepat," ujarnya.

Selain itu, Bupati menghimbau kepada masyarakat agar lebih bijak dalam menghadapi era digitalisasi. "Dengan kemajuan era digitalisasi jangan mudah dipecah belah dengan berita-berita hoax yang selama ini sering kali terjadi, masyarakat harus bijak, menggunakan media sosial artinya jangan sembarangan mengirim konten negatif karena jejak digital akan tercatat," kata Indartato.

Diakuinya, kemudahan ini tentu membawa konsekuensi logis, yakni semakin kompetitifnya persaingan disegala lini usaha. Begitu juga dengan tantangan yang harus dijalani oleh pemerintah daerah juga akan semakin kompetitif. "Mau tidak mau, aparat pemerintah daerah juga harus lebih responsif dan beradaptasi dengan kemajuan era digitalisasi ini, utamanya peningkatan mutu pelayanan publik harus lebih ditingkatkan. Karena era digitalisasi ini menuntut aparat pemerintah lebih transparan dalam melakukan tata kelola pemerintahannya," tandas Indartato. **[frend/arif/nasrul/tarmuji taher/danang/humaspacitan]**

[RONA PACITAN]

Kekosongan jabatan dilingkup pemerintah Kabupaten Pacitan terus berusaha diisi. Salah satunya dengan promosi dan mutasi. Meski demikian, masih ada instansi yang belum memiliki kepala definitif. Salah satunya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. "Untuk Dukcapil prosesnya tidak seperti pak camat dan lainnya," kata Bupati Indartato usai melantik 76 orang guru dan pejabat struktural di pendapa kabupaten, Jum'at (4/5/2018).

Seperti diketahui pengangkatan Kepala Disdukcapil harus seizin Menteri Dalam Negeri (Mendagri). Sehingga prosesnya tidak dapat dilakukan dengan segera. Namun demikian bupati berharap agar pengganti almarhum M Fathoni itu dapat ditetapkan sebelum Idul Fitri tiba, atau bulan Juni nanti.

Pengisian kursi kosong sendiri difokuskan pada bidang-bidang pelayanan umum. Seperti camat dan lurah. Agar proses pelayanan kepada masyarakat tidak terganggu. Khususnya pada bidang-bidang layanan dasar. Sebab kemajuan suatu daerah dapat dilihat dari tingkat kesejahteraan dan sumberdaya manusia. "Layanan bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi harus terpenuhi," ujar Indartato.

Bupati berpesan kepada para



Berharap Kemendagri Segera Setujui

pejabat yang dilantik untuk tetap mengedepankan koordinasi dan kerjasama. Sebab pemerintah adalah sebuah bangunan, yang butuh dukungan tim solid dari unsur-unsur pendukung. Tujuannya satu, yakni

untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat Pacitan. (*arif/nasrul/tarmuji taher/danang/humaspacitan*)

Pejabat Struktural yang dilantik :

Dodik Sumarsono: Camat Tulakan

Sukarwan: Camat Nawangan

Puji Haryono : Sekretaris Kecamatan Nawangan

Bagus Nurcahyadi Saputro : Sekretaris Kecamatan Pacitan

Dwi Pratomo : Kepala Bidang Data dan Sistem Informasi, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Sukarni: Sekretaris Kecamatan Punung

Supinah: Kepala Bidang Sosial dan Pemerintahan, Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah

Lastri Mursini: Kepala Bidang Usaha Mikro, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro

Andriyanto: Kepala Seksi Pengelolaan Aplikasi dan Pengembangan Sumber Daya , Dinas Komunikasi dan Informatika

Satimo: Kepala Seksi Pasar Wilayah II, Dinas Perindustrian dan Perdagangan

Tri Beni: Kepala Sub Bagian Rumah Tangga dan perlengkapan, Sekretariat DPRD

Hadi Suratno : Lurah Baleharjo



Kondisi ekosistem dan vegetasi hutan yang terjaga dengan baik akan menjaga kelangsungan pasokan air bersih. Sehingga masyarakat harus melestarikannya. "Kita lestarikan hutan. Agar persediaan air bersih tetap terjaga,"

ujar Bupati Indartato ketika meresmikan penampungan air bersih sumbangan dari salah satu bank nasional di Kecamatan Pringkuwu dalam rangkaian kegiatan tilik warga, Kamis (3/5/2018). Sebenarnya hutan tidak saja menjadi sarana tangkapan air hujan. Lebih dari itu, hutan menjadi paru-paru dunia. Penjaga dari perubahan iklim global secara ekstrem.

Apa yang disampaikan Indartato cukup beralasan. Mengingat saat ini telah memasuki musim kemarau. Seperti diketahui Kecamatan Pringkuwu menjadi satu dari tiga kawasan

Jaga Hutan Untuk Kelestarian Sumber Air



diwilayah barat Pacitan yang rentan mengalami kekeringan. "Harapannya tidak terjadi kemarau panjang. Kalau pun toh terjadi, paling tidak pemerintah daerah telah bersiap-siap. Semoga ini (tandon air bersih) dapat dimanfaatkan warga untuk kebutuhan air bersih,"

tandas bupati.

Di Kecamatan Pringkuwu sendiri masih ada enam desa yang masuk kategori rawan kekeringan. Desa-desanya tersebut antara lain Watukarung, Dersono, Pelem, Tamanasri, Sugihwaras, dan Jlubang.

Selain menyapa warga di Desa Ngadirejan, Bupati Indartato juga mengunjungi Desa Glinggangan, Pelem dan Desa Tamanasri. Dalam kesempatan itu pula, bupati berkesempatan berdialog dengan warga serta memberikan bantuan kepada keluarga kurang mampu serta meresmikan sarana umum. **(arif/nasrul/tarmuji taher/danang/eriska/humaspacitan)**



Upaya pendekatan pemerintah dengan masyarakat terus dilakukan, seiring momentum bulan suci Ramadhan 1439 H. Hal itu dilakukan sebagai media mempererat tali silaturahmi.

Sebagai kepala daerah, Bupati Pacitan Indartato mengatakan pihaknya ingin mendekatkan berbagai program kepada masyarakat. "Sehingga masyarakat bisa lebih sejahtera, sehat, cerdas, serta meningkatkan hubungan harmonisasi antara pemerintah dengan masyarakat," ujar Indartato di sela-sela kegiatan safari Ramadhan di Desa Jatimalang, Kecamatan Arjosari, Selasa (22/5) petang kemarin.

"Pemerintah dengan ulama harus bersinergi agar tercipta hubungan emosional yang dinamis. Sebagai pemerintah daerah, kami beserta DPRD akan selalu berupaya menciptakan peluang usaha untuk masyarakat. Serta akan berusaha menjadi pelayan yang baik bagi masyarakat," tuturnya.

Bupati Indartato:

Pendekatan Program Berbasis Masyarakat Perlu Digalakkan

Pada kesempatan yang sama, Ketua PCNU Pacitan Mahmud memaparkan pentingnya hidup rukun serta menghargai satu dengan lainnya sesuai perintah Allah SWT.

"Toleransi antar umat beragama harus diajarkan sejak kecil agar mereka mempunyai aqlak yang baik serta mulia. Dan pada momentum Ramadan ini, Allah telah memerintahkan kepada umatnya untuk memperbanyak ibadah pada malam lailatulqadar di sepuluh

malam ganjil menjelang akhir bulan Ramadan. Sebab pada malam tersebut merupakan malam paling baik dari seribu bulan," ujar Mahmud yang juga menjabat sebagai Sekretaris BP2KD Pacitan ini.

Sementara itu, Camat Arjosari Monirul Ichwan menyampaikan ucapan terima kasih atas kehadiran bupati beserta rombongan dalam serangkaian kegiatan safari Ramadhan.

"Kami memohon maaf apabila dalam

MARHABAN RAMADHAN



menyiapkan acara ini masih banyak kekurangan. Semoga dengan keterbatasan ini tidak mengurangi makna dari acara tersebut. Bulan Ramadhan ini kali merupakan puasa pertama pasca terjadinya bencana banjir pada 28 November 2017 lalu. Semoga dengan datangnya bulan Ramadan akan menjadi berkah bagi kita semua," harapnya.

Dapat dilaporkan, pada kesempatan tersebut Bupati Indartato juga berkesempatan memberikan bantuan pembenahan sarana ibadah ke sejumlah musala. Selain juga bingkisan kepada kaum duafa. **(HumasPacitan)**



Indartato menyerahkan bantuan kepada masyarakat Desa Belah, Kecamatan Donorojo. (Dok Humas Pemkab Pacitan)



Indartato saat berjumpa dengan masyarakat Desa Belah, Kecamatan Donorojo dalam safari Ramadhan. (Foto: Dok Humas Pemkab Pacitan)

Safari Ramadhan ke Donorojo,

Indartato Salurkan Bantuan untuk Warga Hingga Masjid

Bupati Pacitan Indartato kembali menggelar safari Ramadhan tahun 2018. Pada edisi perdana safari Ramadhan, Indartato mengunjungi Masjid Al Falah, Dusun Lemahbang, Desa Belah, Kecamatan Donorojo pada Senin (21/5/2018).

Dalam sambutannya, Indartato menyebut jika kedatangannya sebagai bentuk silaturahmi di bulan Ramadan. Sebagai bagian dari upaya pemerintah daerah memajukan kehidupan masyarakat.

"Yang ditandai dengan tiga hal. Derajat kesehatan, pendidikan, dan perekonomian. Tetapi hal itu tidak dapat terwujud tanpa bantuan pihak lain, seperti pengusaha misalnya, karena kehadirannya dibutuhkan sebagai

pembuka jalan terciptanya lowongan pekerjaan,"katanya.

Dia mengatakan bahwa pembangunan tidak hanya pada fisik saja. Tetapi juga mental, salah satunya melalui para ulama yang membentuk moral dan keimanan, melalui ajaran-ajaran agama.

Saat berkunjung ke kecamatan paling ujung di Pacitan tersebut, Indartato menyerahkan bantuan ke warga kurang mampu dan tempat ibadah.

Diantara yang diserahkan adalah sejumlah paket sembako, karpet, Al Quran dan buku-buku agama. Sebanyak delapan masjid juga mendapatkan bantuan yang nilainya beragam, yakni antara Rp 15 hingga Rp 50 juta. Selain itu diserahkan pula bantuan untuk rabat jalan ke makam Dusun Kendal, Desa Sendang senilai Rp 50 juta. **(HumasPacitan)**



Megengan Bersama Perwujudan Manjing Ajar Ajer Bupati

Selepas ashar warga Kecamatan Pringkuku berduyun-duyun mendatangi lapangan Desa Ngadirejan. Tua muda, laki-laki dan perempuan duduk bersama. Mereka hadir untuk mengikuti acara Megengan Bersama Bupati. Satu agenda rutin yang digelar Pemerintah Kabupaten Pacitan setiap tahun menjelang datangnya bulan Ramadhan, Senin (14/5/2018) sore.

Bersama warga, tampak sejumlah pimpinan daerah. Diantaranya Bupati Indartato, Sekretaris Daerah Suko Wiyono, mantan Bupati Gepeng Sudibyo, para kepala dinas dan bagian, anggota DPRD, serta kepala wilayah setempat. Dengan khidmat mereka mengikuti satu persatu rangkaian acara.

Camat Pringkuku Sudaryono mengatakan kegiatan tersebut sebagai representasi ukhuwah islamiyah. Selain itu sebagai bentuk persiapan bagi umat Islam menyambut bulan suci Ramadhan. "Semoga kita nanti mendapatkan keutamaan bulan Ramadhan," katanya.

Megengan sendiri merupakan salah satu tradisi masyarakat ketika menyambut bulan istimewa itu. Dimana dalam kurun

waktu satu bulan kedepan umat Islam harus mengendalikan hawa nafsu serta meningkatkan ibadah dan berlomba-lomba berbuat kebajikan.

Mantan bupati Gepeng Sudibyo mengungkapkan, model megengan bersama ini menjadi upaya untuk mendekatkan diri. Antara pemimpin dan rakyatnya. "Yang harus dipahami semua, ini adalah manjing ajar ajer. Antara bupati dan warga," ungkap dia.

Sementara, Bupati Indartato menyampaikan agama tidak melarang megengan. Karena menjadi media menata hati dan mengendalikan hawa nafsu menghadapi puasa. "Kegiatan ini juga sebagai perwujudan persatuan dan kesatuan. Dengan bersatu tujuan kita bersama dapat tercapai," tuturnya.

Pada kesempatan ini pula diserahkan santunan asuransi ketenagakerjaan dan paket sembako bagi warga kurang mampu. Tidak itu saja, warga yang hadir berkesempatan pula mendapatkan berbagai macam hadiah. Diakhir acara, bupati bersama warga kemudian makan bersama. **(arif/nasrul/shoppingi/armuji taher/humaspacitan).**

Ngaji Untuk Memperkaya Wawasan Rohani

Hari pertama puasa ramadhan yang jatuh pada Kamis 17/05, Pemda menggelar Pengajian yang dilaksanakan sesuai apel pagi di pendopo, mengundang Mubaligh KH. Sutrisno dari Ponpes Al Fattah Kikil Kec. Arjosari. Dihadiri Wabup Yudi Sumbogo, Sekda Sukowiyono, dan seluruh pejabat dan Pegawai lingkup Pemda.

Pengajian yang dilaksanakan selama empat puluh lima menit itu mengajak para ASN untuk menjadi muslim yang berkualitas, mengkaji lebih dalam ibadah puasa ramadhan dari dua sisi yakni puasa jasmani dan rohani, serta menghindari segala macam penyakit hati. Direncanakan kegiatan ini nanti akan dilaksanakan selama bulan puasa setiap hari senin. **(Budi/Riyanto/Diskominfo)**



"Kegiatan ini juga sebagai perwujudan persatuan dan kesatuan. Dengan bersatu tujuan kita bersama dapat tercapai,"

Indartato

MARHABAN RAMADHAN



Bupati bersama Forkopimda, FKUB Pacitan Deklarasi Berangus Aksi Terorisme di halaman wingking (halking) Pendopo Pemkab Pacitan, Minggu (13/5) malam.

Bupati Indartato:

Tingkatkan Kewaspadaan Saat Bulan Ramadhan

Dinamika kehidupan sosial, politik, dan keamanan secara nasional belakangan ini menunjukkan gejala mengkhawatirkan. Hal itu ditandai adanya aksi terorisme bom bunuh diri seperti yang terjadi di Surabaya. Selain itu, beberapa hari ke depan umat muslim di seluruh dunia bakal melaksanakan ibadah puasa Ramadhan.

"Kami berharap jadikan bulan Ramadhan sebagai momentum mempererat ukhuwah Islamiyah. Mari saling bekerjasama dan saling toleransi dalam perbedaan pendapat yang mungkin terjadi agar terbentuk pribadi muslim yang bertaqwa dan berakhlak karimah," kata Bupati Pacitan Indartato saat rapat koordinasi dalam rangka menjaga ketertiban dan keamanan demi terwujudnya kondusivitas daerah menyambut datangnya bulan suci Ramadhan 1439 H, Selasa (15/5).

Terkait hal itu, bupati berharap kepada tokoh masyarakat non muslim bisa menghormati dengan meningkatkan toleransi intern dan antar umat beragama. Selain itu, kepada pemilik rumah makan atau restoran, agar tidak membuka usahanya pada siang hari. Begitupun bagi pemilik tempat hiburan malam seperti kafe atau karaoke, selama bulan Ramadhan agar membatasi

kegiatannya, serta tidak melakukan aktivitas yang memicu kegaduhan.

"Kami mengajak semua elemen masyarakat untuk meningkatkan keamanan, serta terus bermitra dengan aparat keamanan di wilayah masing-masing guna menjaga stabilitas kamtibmas," tuturnya.

Pasca tragedi bom Surabaya, Indartato berharap agar semua elemen ikut membantu menenangkan masyarakat. Ia juga berpesan agar masyarakat selalu meningkatkan kewaspadaan terhadap situasi dan kondisi lingkungan masing-masing.

"Bersama aparat TNI-Polri, kondusivitas masyarakat tetap terjaga dan masyarakat dapat beraktivitas dengan aman dan nyaman," harap orang nomor satu di Pemkab Pacitan ini. Sementara guna mengantisipasi kemungkinan terjadinya lonjakan harga, bupati meminta kepada OPD terkait serta para camat agar melakukan koordinasi dan antisipasi. Baik secara internal OPD yang membidangi maupun bersama instansi vertikal dan badan usaha untuk bersama-sama mengendalikan gejolak harga.

"Terutama yang dipengaruhi oleh sisi penawaran yang berkaitan dengan gangguan produksi maupun distribusi," tukasnya. **(frend)**

Bazar Ramadhan wadah UKM dan Manjakan Masyarakat Pacitan

Wabup Yudi Sumbogo didampingi Istri Ninik Yudi Sumbogo serta beberapa Pejabat lingkup Pemda meninjau kegiatan Bazar Kuliner dan Takjil Ramadhan kemarin 18/15/18. Digelar di halaman gedung PLUT Kabupaten Pacitan. Sebanyak 50 UKM peserta bazar menjajakan produknya selama bulan ramadhan yakni dari tanggal 17 Mei hingga 20 Juni 2018.

Selain memberi wadah UKM kegiatan ini juga diharap memanjakan masyarakat Pacitan untuk memenuhi aneka kebutuhan ramadhan. "para peserta adalah binaan Dinas Koperasi dan UKM Kab. Pacitan yang masuk dalam planning diagnosa usaha yang dikurasi dan dinilai produknya sehingga selalu ada perbaikan khususnya di mutu sehingga UKM pacitan Menjadi sempurna". Eny Setyowati Kepala Dinas Koprasi dan UKM Kab. Pacitan. **(frend)**



Wabup Sumbogo Memeriksa produk UKM yang dijajakan. Didampingi Eny Setyowati Kpl. Dinas Koperasi dan UKM memakai krudung berwarna kuning.



WISATA KITA

Wisata Pantai Seruni di Pacitan adalah salah satu tempat wisata yang berada di Desa Jlubang, Kecamatan Pringkuku, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur, Indonesia. Wisata Pantai Seruni di Pacitan adalah tempat wisata yang ramai dengan wisatawan pada hari biasa maupun hari liburan. Tempat ini sangat indah dan bisa memberikan sensasi yang berbeda dengan aktivitas kita sehari-hari. Wisata Pantai Seruni di Pacitan memiliki pesona keindahan yang

sangat menarik untuk dikunjungi. Sangat di sayangkan jika anda berada di kota Pacitan tidak mengunjungi wisata Pantai Seruni di Pacitan yang mempunyai keindahan yang tiada duanya tersebut.

Wisata Pantai Seruni di Pacitan sangat cocok untuk mengisi kegiatan liburan anda, apalagi saat liburan panjang seperti libur nasional, ataupun hari libur lainnya. Keindahan wisata Pantai Seruni di Pacitan ini sangatlah baik bagi anda semua yang berada di dekat atau di kejauhan untuk merapat mengunjungi tempat wisata Pantai Seruni di kota Pacitan . 23 Destinasi

Wisata di Pacitan Yang luar Biasa Indah

PESONA KEINDAHAN WISATA PANTAI SERUNI

Lokasi

Dimana lokasi Wisata Pantai Seruni di Pacitan ? seperti yang tertulis di atas lokasi terletak di Desa Jlubang, Kecamatan Pringkuku, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur, Indonesia. Tetapi jika anda masih bingung di mana lokasi atau letak Wisata Pantai Seruni di Pacitan saya sarankan anda mencari dengan mengetik Wisata Pantai Seruni

di Pacitan di search google maps saja. Di Google maps sudah tertandai dimana lokasi yang anda cari tersebut.

Daya Tarik

Wisata Pantai Seruni di Pacitan merupakan tempat wisata yang harus anda kunjungi karena pesona keindahannya tidak ada duanya. Penduduk lokal daerah Wisata Pantai Seruni di Pacitan juga sangat ramah tamah terhadap wisatawan lokal maupun wisatawan asing. Kota Pacitan juga terkenal akan Wisata Pantai Seruni di Pacitan yang sangat menarik untuk dikunjungi.

Pantai Seruni merupakan pantai yang sangat jarang di kunjungi wisatawan. Karena wisata pantai Seruni terbilang masih sangat tersembunyi. Namun keindahan yang di berikan di lokasi pantai ini sangatlah menarik perhatian para traveller. Tak hanya itu Kesepian dalam pantai ini cocok untuk kalian yang menyukai suasana yang asri dan sejuk di tepi pantai seruni tersebut. Pantai Seruni meliki pesona ombak yang tidak begitu besar jadi untuk berenang silahkan dan selalu berhati-hati saja. Pantai seruni juga memiliki bukit yang berada di dekat bibi pantai,



Fasilitas

Wisata Pantai Seruni di Pacitan bisa dibilang sebuah wisata pantai yang memiliki beberapa akan fasilitas dan pelayanan yang sangat minim yang disediakan oleh warga seitar di antaranya sebagai berikut :

- Area Parkir kendaraan
- Kamar mandi / MCK
- Tempat Istirahat
- dan masih banyak lainnya

Jika ada ombak datang akan menabrakan dengan bukit tersebut dan pesonanya begitu indah. 23 Destinasi Wisata di Pacitan Yang Luar Biasa Indah

Transportasi

Bagi wisatawan asal kota Pacitan sudah tidak bingung lagi untuk mendatangi lokasi wisata Pantai Seruni di Pacitan. Akan tetapi bagaimana bagi wisatawan luar kota bahkan luar negeri, tentu mereka bingung dan takut kesasar. Tapi jangan khawatir bagi wisatawan luar kota Pacitan saya mempunyai solusinya agar anda semua tidak kesasar. Tentunya sarana transportasi apa yang anda pakai untuk berwisata ke Pantai Seruni di Pacitan dengan memakai kendaraan pribadi seperti : Mobil atau motor pribadi. Anda bisa meminta panduan arah ke wisata Pantai Seruni di Pacitan di google maps yang terpasang di smartphone anda. Karena memakai kendaraan pribadi akan lebih menyenangkan dari pada memakai kendaraan umum. Akan tetapi jika anda memakai kendaraan umum seperti : bis umum atau angkutan lainnya juga bukan masalah besar, pasalnya anda bisa berhenti di terminal bus Pringkuku. Setelah itu melanjutkan dengan menggunakan ojek ataupun kendaraan pribadi anda menuju Desa Jlubang hingga sampai di lokasi Pantai Seruni tersebut.



Perbendaharaan tujuan wisata alam di Kabupaten Pacitan terus bertambah. Setelah bukit Sentono Gentong di Desa Dadapan, Pringkuku mencuat, kini ada lagi kawasan pantai yang menunggu untuk dikembangkan. Tepatnya Pantai Seruni di Desa Kalak, Donorojo. "Akan kita tindaklanjuti keinginan masyarakat sekitar untuk pengembangannya," kata Bupati Indartato saat melaksanakan tilik warga di desa tersebut, Jum'at (11/5/2018).

Namun demikian, terang bupati, menindaklanjuti usulan itu, terlebih dahulu akan dilakukan penelitian. Menyangkut apakah kawasan itu layak dijadikan sebagai objek wisata. Jika memang syarat-syaratnya terpenuhi, pemerintah akan membantu pembangunan akses jalan.

Terus bermunculannya titik-titik

Pantai Seruni Akan Dikaji Untuk Dikembangkan

lokasi wisata sejalan dengan rencana pemkab mengoptimalkan peluang didunia plesiran tersebut. Karena dampaknya cukup besar untuk mengangkat derajat perekonomian masyarakat. Terlebih pariwisata merupakan salah satu sektor andalan penyumbang pendapatan daerah. "Pemerintah ikut senang apabila pariwisata di Pacitan berkembang dan perekonomian masyarakat meningkat," tandas Indartato.

Apa yang disampaikan bupati itu sebagai tanggapan atas harapan

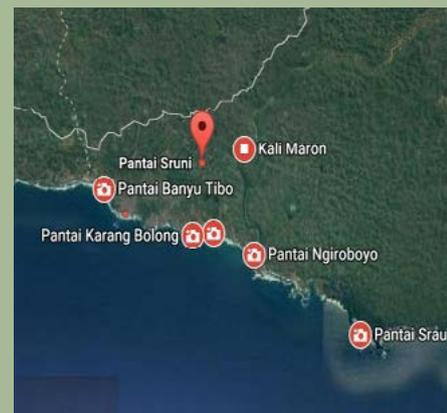
masyarakat sekitar Pantai Seruni, yang ingin pantainya dikembangkan. Bahkan mereka akan menyerahkan setengah dari tanahnya untuk digunakan pelebaran jalan. "Kami masyarakat Desa Kalak sangat antusias sekali terkait dengan pembangunan akses jalan. Sehingga setengah dari tanah kami, akan kami serahkan untuk pelebaran jalan dan tidak meminta imbalan apapun dari pemerintah" tegas Kepala Desa Kalak Agus Suseno. **(arif/davideka/nasrul/eriska/humaspacitan)**

Saran dan Tips

Saran dan tips sebelum menuju ke tempat wisata Pantai Seruni di Pacitan, anda perlu mempersiapkan keperluan yang akan dibutuhkan seperti membawa bekal, air minum, baju ganti dan lainnya. Serta beberapa barang tambahan seperti topi, sunblock, kacamata dan kamera karena anda pasti ingin mengabadikan moment bersama keluarga ataupun teman - teman anda. Jangan lupa bawa perlengkapan kesehatan (contohnya adalah sabun, tissue basah, sampo, antiseptik). Siapkanlah fisik dan kendaraan anda supaya liburan anda berjalan dengan lancar. Jaga kondisi diri anda dan selalu berhati - hati.

Peta Lokasi

Demikianlah sedikit ulasan mengenai Wisata Pantai Seruni di Pacitan yang dapat saya informasikan di web teluklove.com. Semoga bisa menginspirasi anda semua untuk mencoba berwisata ke Pantai Seruni di Pacitan. Sebagai referensi inilah kumpulan wisata wisata terindah di kota Pacitan, Jawa Timur. Semoga informasi yang saya berikan bisa bermanfaat untuk anda semua. 23 Destinasi Wisata di Pacitan Yang luar Biasa Indah





Pacitan merupakan lokasi yang paling lengkap untuk menggelar olahraga udara (aero sport). "mulai paralayang, gantole dan terbang layang bisa dilakukan di Pacitan" demikian disampaikan Ketua FASI (Federasi Aero Sport Indonesia) Jawa Timur Arif Eko Wahyudi, Jum'at (11/5/2018).

Bahkan menurutnya, spot Sentono Gentong di Desa Dadapan, Kecamatan Pringkuku telah menjadi incaran FASI sebagai titik luncur olah raga udara ini. " Angin disini sangat bagus, lebih laminar dan konstan karena Pacitan langsung bertemu dengan laut. Kita pun sebenarnya sudah mengincar tempat ini sejak tahun 2008," tuturnya.

Liga Seri 3 Paralayang sendiri digelar mulai 11 Mei 2018 sampai Minggu (13/5/2018). Lomba ketepatan mendarat ini dimulai dari landasan bukit Sentono Gentong dan mendarat di kawasan barat pantai Teleng Ria. Perlombaan ini diikuti oleh 104 pilot yang berasal dari kota-kota di Jatim, Jateng, maupun Jabar. Termasuk tiga pilot wakil Pacitan.

Bupati Pacitan Indartato mendukung sepenuhnya penyelenggaraan salah satu cabang olah raga yang mengandalkan hembusan angin tersebut. Bahkan ia langsung meminta arahan dari Arif terkait apa yang harus dilakukan pemkab. " Agar Pacitan lebih maju dalam bidang olahraga paralayang. Sehingga tidak kalah dengan kota-kota lainnya," terang dia.

Pacitan Sangat Potensial Untuk *Aero Sport*



Sementara itu, Rina Susiantri, Wakil ketua Federasi Aero Sport Indonesia (FASI) Paralayang Pacitan mengatakan Bukit Sentono Gentong yang terletak di Desa Dadapan Kecamatan Pringkuku Pacitan Jawa Timur juga berpotensi untuk menjadi penyelenggaraan Paralayang Trip Of Indonesia (TROI) 2019 yang pada 2018, TROI digelar di Modangan.

"Dari hasil survei, Pacitan sangat berpotensi masuk calon penyelenggara TROI 2019, kami sangat berterimakasih kepada Pemda dan Disparpora yang sangat mendukung kegiatan paralayang ini."ujarnya

Rina juga berharap untuk bisa segera

diadakannya diklat bagi atlet dan calon pelatih, agar kedepannya muncul atlet paralayang yang berprestasi dari Pacitan. Selain itu dia juga berharap adanya pengadaan parasut.

"Semoga dengan kegiatan Paralayang dapat berpartisipasi untuk meningkatkan potensi wisata di kabupaten Pacitan, seperti Buyutan dan Bukit Sentono Gentong," harapnya.

Kejuaraan Paralayang

Liga Jatim terdiri dari enam seri dienam lokasi berbeda. Ke-6 lokasi itu, yakni kabupaten Tulungagung dan Pantai Sidoluhur pada 9-11 Februari lalu, Kabupaten Malang 14-16 April, Kabupaten Pacitan pada 11-13 Mei, Kabupaten Tuban (27-29 Juli), Kabupaten Ponorogo (10-12 Agustus) dan Pantai Modangan pada 16-18 November nanti. Tidak itu saja. Rencananya pada pertengahan tahun ini pula pantai Buyutan akan digunakan untuk pemusatan latihan sebelum mengikuti Paragliding Accuracy World Cup (PGAWC). (**arif/nasrul/tarmuji taher/eriska/humaspacitan**).



Jelang Ramadan, Bupati Sidak Pasar Sehari menjelang bulan Ramadan

Bupati Indartato bersama jajarannya mendatangi pasar Arjowinangun dan Minulyo. Kedatangannya itu untuk memastikan ketersediaan stok bahan pangan. "Saya bersama pak wabub dan tim melihat bersama-sama ketersediaan bahan pangan dan harga-harga bahan pokok di Kabupaten Pacitan," katanya ketika berada di Pasar Minulyo, Baleharjo, Rabu (16/5/2018). Di Pasar Minulyo, orang nomor satu di jajaran pemerintahan Kabupaten Pacitan ini berinteraksi dengan pedagang dan pembeli yang datang. Terkait kondisi bahan pangan maupun komoditas



lain. Hasilnya, diketahui ada sejumlah jenis item mengalami kenaikan harga karena adanya penambahan permintaan.

Menurut bupati nilai kenaikan harga barang kebutuhan pokok sendiri masih dalam taraf wajar. Meski ia sebenarnya tidak menginginkan ada operasi pasar, tetapi jika hal tersebut harus dilakukan, maka pemkab juga akan menggelarnya. Seperti diketahui kenaikan harga kebutuhan pokok akan

kembali terjadi mulai pertengahan Ramadhan sampai menjelang lebaran nanti. "Ada kenaikan harga daging ayam dan daging sapi. Untuk daging sapi hampir seragam," jelas dia.

Sampai saat ini stok beras di gudang Bulog, Kelurahan Sidoharjo diperkirakan masih cukup untuk empat bulan ke depan. **(arif/nasrul/tarmuji taher/danang/humaspacitan)**

[RONA PACITAN]



Bupati Pacitan, Indartato (kanan), dan Kepala BPJS Ketenagakerjaan KCP Pacitan, Indra Gunawan (kiri), bersama para ahli waris penerima santunan jaminan sosial di acara megengan di Kecamatan Pringkuku, Pacitan, Senin (14/5/2018).

B BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Perintis (KCP) Pacitan membagikan santunan di acara 'megengan'. Acara tradisi setiap menjelang Bulan Suci Ramadhan ini dihadiri ribuan warga Kabupaten Pacitan.

Bupati Pacitan didampingi Sekretaris Daerah Pacitan, dan seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) se-Kabupaten Pacitan, juga hadir di acara yang digelar di lapangan Desa Ngadirjan, Kecamatan Pringkuku, Kabupaten Pacitan, Senin (14/5/2018) kemarin ini.

Di tengah acara ini, Bupati Pacitan, Indartato, dengan didampingi Kepala BPJS Ketenagakerjaan KCP Pacitan, Indra Gunawan, menyerahkan secara simbolis Jaminan Kematian (JKM) dan Jaminan Hari Tua (JHT) pada 7 ahli waris peserta BPJS Ketenagakerjaan.

Santunan jaminan sosial ini, pertama atas nama almarhum Joko Martadiyono, yang semasa hidupnya bekerja di Perusahaan Manunggal Jaya Makmur. Ahli warisnya, Hartatik, menerima santunan JKM dan JHT sejumlah Rp 29,5 juta.

Kedua, almarhum Imam Sanuri, karyawan JGC Indonesia. Ahli warisnya, Sulastris, menerima santunan JKM dan JHT sebesar Rp 46,3 juta, ditambah bea pendidikan anak Rp 12 juta.

Ketiga, ahli waris almarhum Sularno,

Berkah Ahli Waris Peserta BPJS Ketenagakerjaan Saat Megengan

Sarmini, menerima santunan JKM dan JHT dengan nominal Rp 24,7 juta. Disebutkan, almarhum Sularno semasa hidupnya adalah Perangkat Desa Wareng.

Berikutnya, Marikem, ahli waris almarhum Sunarto, menerima santunan JKM Rp 24 juta. Sunarto adalah pengurus RT 3 Desa Sedeng.

Nominal yang diterima Marikem sama dengan yang diterima Atun, ahli waris Poniye. Ahli waris pengurus RT 2 Desa Sedeng ini menerima santunan JKM Rp 24 juta.

Dan, Mider, ahli waris Tuni yang juga pengurus RT 2 Desa Sedeng, pun menerima santunan JKM Rp 24 juta.

"Total santunan yang kami serahkan kepada keenam ahli waris peserta BPJS Ketenagakerjaan tersebut sejumlah Rp 184,6 juta," jelas Indra Gunawan.

Dia menambahkan, terhitung dari Januari sampai April 2018 BPJS

Ketenagakerjaan KCP Pacitan telah membayarkan klaim JHT sebesar Rp 2,6 miliar, JKM Rp 120 juta, dan Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) sejumlah Rp 100 juta.

Dikatakan, santunan jaminan sosial ketenagakerjaan tersebut diberikan kepada yang berhak guna kelanjutan hidup mereka sepeninggal tulang punggung keluarga. Harapannya, supaya mereka tidak sampai jatuh miskin.

"Karena itu, kami menghimbau pada mereka yang belum daftar BPJS Ketenagakerjaan untuk segera daftar, terutama bagi perangkat desa. Sebab, BPJS Ketenagakerjaan ini sebagai wujud kehadiran pemerintah dalam perlindungan sosial," kata Indra.

(HumasPacitan)

[RONA PACITAN]

Bupati Pacitan Drs Indartato MM bersama jajaran pimpinan UNNES di sela Pelatihan Pemrograman Web Berbasis Codeigniter dan pengelolaan jaringan komputer infrastruktur TIK, Kamis (24/5/2018). (Foto: Dok Humas UNNES)



Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Pacitan menggandeng Universitas Negeri Semarang (UNNES) untuk meningkatkan kompetensi teknis bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam mendukung implementasi e-Government di Pacitan.

Sebanyak 10 pejabat dari Diskominfo Pacitan digembleng pelatihan Pemrograman Web Berbasis Codeigniter dan pengelolaan jaringan komputer infrastruktur TIK di kampus UNNES Kelurahan Sekaran, Kecamatan Gunung Pati, Kota Semarang sejak Senin (21/5/2018) lalu.

Bupati Pacitan Indartato dalam keterangannya saat memberikan sambutan di UNNES pada Kamis (24/5/2018) mengatakan bahwa kerja sama dilakukan guna mewujudkan kabupaten Pacitan menjadi sebuah pemerintahan yang bisa e-Government, e-Budgeting, dan sistem yang terintegrasi.

"Sistem kinerja berbasis TIK saat ini adalah keniscayaan bagi lembaga pemerintahan. Hal itu untuk mengoptimalkan kinerja dan efektivitas,"katanya, sebagaimana dikutip dari laman UNNES.

Lebih lanjut, Indartato berharap kerja sama Pemkab Pacitan dan UNNES bisa berjalan dengan optimal. "Pendampingan dalam bidang TIK sangat dibutuhkan oleh Pacitan dalam rangka meningkatkan

Pemkab Pacitan Gandeng UNNES Tingkatkan Kompetensi TIK



kinerja pemerintahan,"ujarnya.

Senada dengan Indartato, Guru besar Fakultas hukum UNNES Prof Dr Sudijono Sastroatmodjo sebagai perintis kerjasama berharap UNNES bisa berperan aktif membantu Pacitan



menjadi lebih baik."Sebagai putra daerah Pacitan saya berharap UNNES bisa berperan aktif dan membantu kabupaten Pacitan menjadi lebih baik dan dapat mengangkat potensi daerah yang ada,"katanya.

Sementara, Rektor UNNES Prof Dr Fathur Rokhman MHum menyebut bahwa lembaganya senang apabila ada yang belajar dari UNNES tentang ilmu pengetahuan. "Kami mendorong bukan hanya dalam hal teknologi informatika, tetapi bisa dikembangkan dengan hal yang lain,"katanya. **(frend/HumasPacitan)**



Penyerahan Penghargaan LOMBA PERPUSTAKAAN TINGKAT DESA/KELURAHAN SE-KABUPATEN PACITAN

Hari ini Rabu 9 Mei 2018 bertempat di halaman Dinas Perpustakaan Daerah Kab. Pacitan telah diselenggarakan penyerahan lomba perpustakaan tingkat desa/kelurahan se-Kab. Pacitan. Penghargaan tersebut berupa trofi piala piagam penghargaan dan sejumlah dana pembinaan perpustakaan.

Lomba tersebut diselenggarakan pada awal bulan Mei 2018 yang telah diikuti oleh 166 Desa dan 5 Kelurahan 171 peserta.

Warito SH selaku Kepala Dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten Pacitan menyampaikan bahwa lomba ini diadakan sebagai agenda tahunan yang bertujuan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan serta menumbuhkan budaya gemar membaca yang harus dimulai sejak dini. "Kita sebagai masyarakat juga mempunyai tanggung jawab dalam meningkatkan budaya membaca serta Pemerintah tentunya juga berupaya agar anggaran perpustakaan lebih dioptimalkan. Begitu juga halnya dengan pembinaan dan pengelolaan terhadap perpustakaan seperti halnya

dalam kelengkapan sarana dan prasarana misalnya arena permainan anak taman baca dan lain-lain," ungkap Warito.

Diungkapkannya, ada 3 komponen yang dinilai dalam lomba perpustakaan tingkat desa/kelurahan se-Kab. Pacitan yakni 1. Sarana dan Prasarana Perpustakaan 2. Administrasi Perpustakaan 3. Inovasi dan Kreativitas Perpustakaan

"Berdasarkan dari penilaian di atas Team Penilai Dinas Perpustakaan Kabupaten Pacitan telah memberikan keputusan Desa/Kelurahan mana saja yang berhak menyandang predikat Juara I Juara II dan Juara III," imbuhnya.

Adapun susunan kejuaraan lomba Perpustakaan tingkat Desa/Kelurahan se-Kabupaten Pacitan adalah sebagai berikut 1. Juara I diperoleh Desa Nanggung Kecamatan Pacitan Pustaka " Karya Cendekia" diwakili oleh Kades Mulyanto. 2. Juara II diperoleh Desa Bandar Kecamatan Bandar Pustaka "Maju Lancar" diwakili oleh Kades Syarifuddin. 3. Juara III diperoleh Desa Pagutan Kecamatan Arjosari Pustaka "Asri" diwakili oleh Kades Supriyono. (**)

Direktur RSUD dr Darsono Pacitan:

Kriteria Pasien Gawat Darurat Diatur Permenkes

Polemik seputar pelayanan peserta BPJS yang masuk di unit gawat darurat (UGD) RSUD dr Darsono Pacitan masih jadi perbincangan. Persoalan tersebut dinilai akibat kurangnya pemahaman masyarakat peserta jaminan sosial kesehatan akan prosedur pelayanan yang diberikan lembaga di bawah kendali Kementerian Kesehatan tersebut. Direktur RSUD dr Darsono Pacitan Iman Darwawan mengatakan bahwa sebagaimana prosedurnya, pasien BPJS yang hendak berobat ke poliklinik spesialis di rumah sakit terlebih dulu harus menggunakan rujukan dari dokter keluarga atau puskesmas.

"Ketentuan ini yang memang harus dipahami oleh semua peserta BPJS," terang Iman, Rabu (25/4).

Namun, lanjut dia, bagi pasien dengan kondisi gawat darurat bisa langsung datang ke UGD tanpa harus mengurus rujukan terlebih dulu. Akan tetapi kriteria gawat darurat ini diatur dengan Permenkes.

"Kriteria gawat darurat ini misalnya pasien yang benar-benar terancam jiwanya, sehingga harus segera mendapatkan pertolongan medis," jelas mantan Kepala UPT Puskesmas Donorojo ini.

Demikian pula untuk pelayanan ICU, selama sudah sesuai prosedur tetap dijamin BPJS dan tetap dilayani di RSUD. "Soal adanya informasi pasien masuk ICU tidak di-cover BPJS, mungkin pada waktu masuk atau sakit pasien belum punya BPJS. Sedangkan untuk pasien miskin bisa dibantu untuk mendapatkan BPJS Dinsos atau bansos dari Pemkab," pungkasnya.

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Pacitan ikut melakukan rekrutmen Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) pada tahun ini. Untuk diketahui, BKN menetapkan formasi CPNS dari kementerian/lembaga (K/L) dan pemerintah daerah (pemda) pada Mei ini. Selanjutnya, penerimaan CPNS 2018 akan dibuka setelah pemilihan kepala daerah (pilkada) serentak Juni ini.

Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Pacitan, Fatkur Rozi kepada Pacitanku.com pada Kamis (24/5/2018) mengatakan bahwa berdasarkan hasil analisis dari badan BKD, tenaga guru, utamanya guru Sekolah Dasar (SD) masih sangat dibutuhkan.

Dia mengaku formasi yang diusulkan ke Pemerintah Pusat sebanyak 1600 kursi kuota CPNS. Hanya saja, Fatkur tidak merinci satu-persatu formasi yang diusulkan. "Kita sudah usulkan, Pacitan sudah mengusulkan, tiap tahun juga begitu, tahun ini juga begitu, kita sudah mengusulkan 1600 kuota CPNS, tapi enggak tahu persetujuannya di sana,"katanya.

Dari total 1600 kuota yang diusulkan tersebut, kata dia, paling banyak dibutuhkan adalah CPNS kategori guru SD. Hal itu dikarenakan jumlah PNS guru SD yang pada tahun ini banyak yang memasuki masa purna tugas atau pensiun. "Kita mengajukan (kuota) guru dan yang lain-lain, tapi yang paling dibutuhkan guru SD, tapi kebanyakan guru itu, tiap tahunnya kan pensiun kan sekitar 250 guru,"tandasnya.

Lebih lanjut, Fatkur mengatakan bahwa secara prosentase, dari total pengajuan usulan CPNS sebanyak 1600 tersebut, total kebutuhan guru SD sekitar 70 persen. "Total kebutuhan guru di Pacitan sekitar 70 persen, 30 persen untuk kuota lainnya,"kata Fatkur.

Sebagai informasi, berdasarkan catatan Dinas Pendidikan setempat, pada tahun 2017 ada sebanyak 78 guru yang telah memasuki masa pensiun. Sementara di tahun 2018 ada sekitar 90 guru dan 123 guru di tahun 2019 yang memasuki masa pensiun.

Saat ini jumlah guru kelas SD yang masih aktif mengajar ada sebanyak



Pemkab Pacitan Usulkan Formasi CPNS, Mayoritas Guru SD

1.745 orang. Dari jumlah tersebut, mereka harus menangani sekitar 38.248 murid. Sehingga, perbandingannya seorang guru kelas menangani sebanyak 21 murid.

Namun demikian, Fatkur belum bisa memastikan jumlah kuota CPNS yang diberikan pemerintah melalui Badan Kepegawaian Negara (BKN). "Belum pasti (kuotanya), nanti itu kan BKN yang menentukan kuotanya,"paparnya lagi.

Edaran hoaks

Sementara itu, Fatkur juga menanggapi beredarnya edaran seputar penerimaan CPNS. Dalam edaran yang diterima Pacitanku.com tersebut berisi tentang laporan penetapan formasi tenaga honorer, pegawai tidak tetap, pegawai tetap non PNS dan tenaga kontrak pengangkatan PNS tahun 2016-2018.

Dalam edaran berlogo Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tersebut disebutkan bahwa dari usulan formasi 134, dan usul masuk 134, ditetapkan kuota CPNS untuk Pacitan sebanyak 134 lowongan.

Fatkur memastikan bahwa edaran tersebut berisi informasi hoaks. Dia bahkan sudah melakukan klarifikasi dengan BKN terkait edaran tersebut.

"Ya, terkait edaran itu hoaks mas, sudah kita klarifikasi dengan BKN, edaran PNS tersebut hoaks, karena edaran tersebut sendiri sudah tersebar cukup lama, hampir setengah tahun yang lalu,"pungkasnya.

Sebelumnya, Sekretaris BKD Pacitan, Mahmud kepada Pacitanku.com usai menyerahkan Surat Keputusan Pensiun di Ruang Pertemuan BKPPD, Kamis (3/5/2018) menyebutkan bahwa setiap tahun rata-rata PNS yang memasuki masa pensiun 250 hingga 400 orang. "Yang terbanyak dari Dinas Pendidikan atau Guru, nomor dua dari Dinas Kesehatan,"ujarnya saat itu.

Setiap tahun, kata Mahmud, pihaknya menyerahkan SK Pensiun dalam tiga tahap yaitu periode Januari – April, Mei – September, dan Oktober – Desember. Pihaknya juga melakukan rekrutmen tenaga honorer untuk mengantisipasi banyaknya PNS yang memasuki masa pensiun. (**)



DLH Pacitan Sarankan Kelola Sampah Perumahan PPI Dengan R3

Permasalahan sampah di Perumahan Puri Permata Indah (PPI), Desa Sedeng, Kecamatan/ Kabupaten Pacitan, masih menjadi dilema berkepanjangan. Meski sudah ada tinjau lapangan dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH), akan tetapi dianggap belum menuntaskan persoalan. Sebab pihak pengembang hanya diminta merelokasi tempat pembuangan sampah.

Rahardian, salah seorang warga penghuni perumahan yang berdekatan dengan tempat pembuangan sampah mengatakan, bukan hanya polusi bau yang muncul dari masalah sampah di perumahan Desa Sedeng tersebut. Namun dikhawatirkan pencemaran lingkungan juga akan berlangsung.

"Lokasi tempat pembuangan sampah itu lebih tinggi dari persawahan warga. Sehingga kalau saat musim penghujan, ditakutkan air lindi akan meresap ke persawahan. Lain itu tak jauh dari lokasi sampah juga ada sumber mata air yang selama ini dimanfaatkan warga," terangnya, Minggu (20/5).

Secara terpisah, Kabid Pengelolaan Sampah dan Limbah B3, DLH Pacitan, Djoko Harjanto, meminta agar pihak pengembang secepatnya melakukan relokasi. Dia juga sependapat, kalau pemilihan lokasi lama sebagai tempat pembuangan sampah memang mengganggu warga yang permukimannya berdekatan.

"Kami sudah memberikan imbauan agar secepatnya dilakukan relokasi agar tidak memunculkan konflik berkepanjangan," ujarnya.

Djoko juga menyarankan agar dalam tata kelola sampah di kawasan permukiman tersebut menerapkan sistem R3, yaitu reuse, reduce, dan recycle. Reuse artinya menggunakan kembali sampah yang masih bisa digunakan. Kemudian reduce yaitu mengurangi segala sesuatu yang mengakibatkan sampah, dan recycle artinya mendaur ulang kembali sampah menjadi sesuatu yang lebih berguna.

"Dengan penerapan sistem R3 tersebut, persoalan sampah insyaallah akan bisa teratasi," tandasnya. **(frend)**

KB Vasektomi Mulai Digemari Kaum Adam di Pacitan

Dewasa ini mengendalikan kelahiran bukan hanya didominasi kaum hawa semata. Namun kaum Adam juga mulai tertarik dengan program yang disebut sebagai keluarga berencana (KB) ini.

Hal ini disampaikan Sekretaris Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPKBP3A) Kabupaten Pacitan, Masrukin.

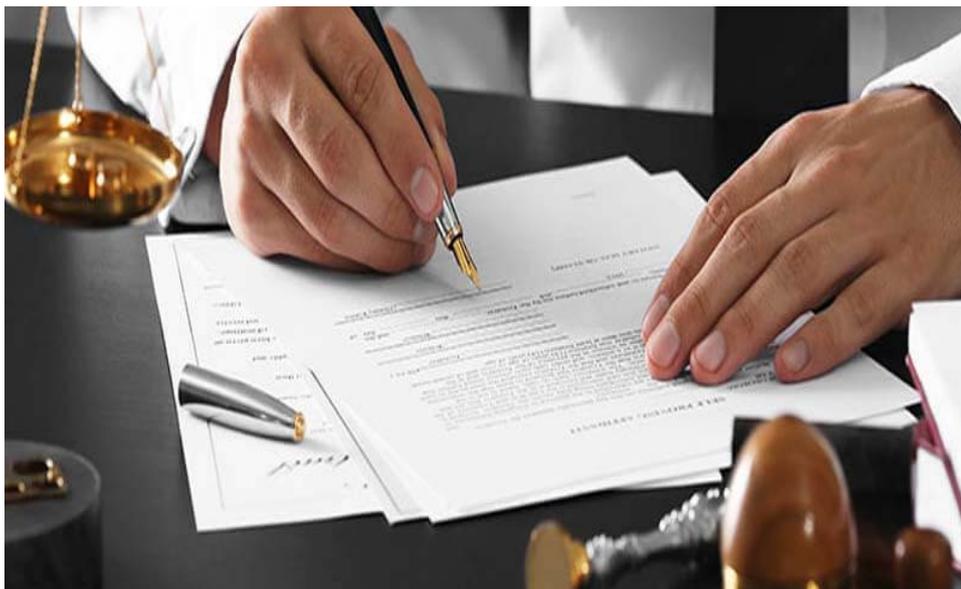
"Kalau era dulu, kita yang getol mensosialisasikan program KB kepada masyarakat. Namun sekarang justru masyarakat yang datang ke kita untuk meminta pasang KB. Entah itu IUD, implant, dan juga vasektomi," katanya, Selasa (15/5).

Menurut mantan Sekretaris Dinsos Pacitan ini, khusus vasektomi, saat ini mulai diminati kaum Adam. Terutama mereka yang telah berusia di atas 50 tahun atau telah memiliki anak lebih dari dua.

"Program vasektomi ini memang sempat over target. Dari 10 orang yang kita targetkan, namun pada triwulan pertama tahun ini sudah tercapai 18 orang mengikuti vasektomi," jelasnya pada pewarta.

Secara menyeluruh, data peserta KB hasil kunker Kaper BKKBN Provinsi Jatim di Pacitan di antaranya, MOP sebanyak 14 orang, IUD sebanyak 24 orang, dan implant sebanyak 56 orang. **(BO)**





Pangkas Rumitnya Birokrasi Pengurusan Izin, Pemkab Pacitan Tunggu Regulasi

Terobosan pemerintah pusat memangkas rumitnya proses birokrasi penerbitan izin memang patut diacungi jempol. Hanya saja, gebrakan tersebut masih memunculkan beragam sepekulasi bagi masyarakat pelaku usaha. Utamanya, kapan dan bagaimana kebijakan yang dibesut Presiden Jokowi tersebut akan dilaksanakan sampai di daerah.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Pacitan Prasetyo Wibowo mengatakan, sampai detik ini kebijakan tersebut belum sampai ke daerah.

"Memang benar sebagaimana pidato Presiden Jokowi, pemerintah akan banyak memberikan kemudahan utamanya soal pengurusan izin. Tidak perlu ada izin ini



H. Prasetyo Wibowo,
Kepala DPMPTSP Pacitan.

dan itu, namun cukup dengan nomor induk berizin (NIB). Akan tetapi kebijakan itu tentu harus dibarengi dengan perubahan regulasi sampai di level daerah," terang Prasetyo, Selasa (22/5).

Prasetyo juga belum bisa memberikan penjelasan apa maksud dari NIB itu. Namun ia menduga NIB merupakan semacam izin paralel yang tertuang dalam

satu lembar surat izin.

"Itu juga baru kemungkinan. Pastinya bagaimana, kami juga belum bisa memberikan banyak keterangan. Sebab sampai saat ini belum ada regulasi yang mengatur masalah terobosan pemerintah dalam kemudahan mengurus izin bagi para pelaku usaha tersebut," pungkasnya. **(BO)**

Pemerintah Pusat Bakal Tangani Langsung Soal Penertiban Alat Penangkap Baby Lobster

Pemerintah sepertinya tak akan main-main dengan penebaran alat penangkap benur (pelak) yang dilakukan sejumlah nelayan. Bahkan, masalah ini sudah menjadi persoalan nasional yang tak bisa dipandang remeh.

"Kasus ini sudah menjadi persoalan nasional. Awalnya, kami diminta berkoordinasi dengan Polda dan Pemprov Jatim. Namun belakangan, kasus tersebut sudah diambil alih Kementerian," ujar Ninik Setyorini, Kepala UPT Pengelolaan Sumberdaya Kelautan Dinas Kelautan Pemprov Jatim wilayah Pacitan, Selasa (22/5).

Menurut Ninik, masalah penangkapan baby lobster menjadi kasus nasional karena hampir di semua wilayah perairan di Indonesia terjadi. "Karena itu, masalah ini langsung diambil alih pusat. Apa yang akan dilakukan pemerintah, kami masih menunggu. Hanya saja kami berharap agar nelayan di Pacitan bisa mematuhi imbauan kami. Sebab tidak menutup kemungkinan pemerintah akan melakukan langkah-langkah represif," tukasnya. **(**)**



Suplemen

Grindulu Mapan

PROGRAM GRINDULU MAPAN
(GERAKAN TERPADU MENSEJAHTERAKAN
MASYARAKAT PACITAN)

Suplemen halaman ini merupakan bentuk dedikasi Pemerintah Kabupaten Pacitan dalam mensukseskan program Grindulu Mapan di kabupaten Pacitan. Berisi tentang kegiatan dan capaian program penanggulangan kemiskinan yang selama ini telah digulirkan.

VOL. 009 |
MEI 2018

Desa Gedropol, Donorojo menginginkan pengembangan wayang beber lebih jauh. Tidak hanya sebatas pada pergelaran, tetapi juga sebagai ikon wisata untuk memajukan perekonomian warga. "Pembab diharapkan ikut membantu pengembangannya," kata kepala desa setempat Kusno saat acara tilik warga, Senin (14/5/2018). Salah satu upaya pengembangan itu adalah dengan pembangunan sanggar. Dengan demikian maskot budaya tradisional masyarakat itu tetap terjaga. Terlebih wayang beber telah mendunia sehingga menjadi kebanggaan tersendiri bagi desa di bagian selatan Kecamatan Donorojo ini.

Dalam upaya mewujudkan keinginan itu, sebagai rintisan, pihak desa telah mendesain batik khas. Perpaduan desain orisinal Kabupaten Pacitan dan wayang beber. "Kita mulai dari perangkat-perangkat desa. Kami juga menghendaki wayang beber tetap di Karang Talun, Gedropol," ucap Kusno.

Menanggapi hal itu Bupati Indartoto akan melakukannya. Terlebih orientasinya pada pengembangan pariwisata. Namun sebelumnya akan dilakukan kajian terlebih dahulu. Sehingga rencana kedepan akan lebih baik. "Kita akan bicarakan lebih dahulu terkait pendirian sanggar," jelasnya.

Ingin Kembangkan Wisata Wayang Beber

SIAGA BENCANA

Kemarau Diperkirakan Hingga Akhir Agustus Tahun Ini

Fenomena angin puting beliung yang terjadi di Jogjakarta beberapa waktu lalu menjadi penanda musim kemarau telah datang. BPBD Kabupaten Pacitan mencatat sedikitnya ada 28 desa di 12 Kecamatan akan kembali berpotensi mengalami kekeringan dengan kategori III yakni kering kritis, angka tersebut diambil dari data tahun kemarin.

Kalimat itu disampaikan Windarto Kepala BPBD Kabupaten Pacitan saat ditemui dikantornya kemarin 04/05/2018. Pihaknya telah melakukan langkah yaitu himbuan dan permintaan data desa berpotensi kepada masing-masing kecamatan. "himbuan itu kami sebar diawal april bulan kemarin, seterusnya data itu kami kirim ke Provinsi sebagai acuan pemetaan" Jelasnya kepada Diskominfo.

Langkah selanjutnya, lima armada truk tanki air bersih yang dimiliki telah dipersiapkannya jauh-jauh hari, mulai dari kondisi mesin hingga stok air yang akan didistribusikan. Selain itu PDAM kabupaten Pacitan juga telah mempersiapkan armadanya untuk membantu. "berdasar tahun sebelumnya permintaan air dimulai awal bulan juli" Tambahnya.

Selain langkah tersebut Ia mengajak masyarakat untuk mulai menghemat air bersih, selanjutnya menampung air. Mengingat pemerintah sendiri tidak dapat memastikan kapan kemarau akan berakhir. "Agustus dan September itu hanya perkiraan BMKG, namun kondisi itu tentu hanyalah perkiraan bukan kepastian" Katanya menambahkan.

Dampak dari kemarau bukan hanya kekeringan saja, Ia menjelaskan bahwa selain permasalahan kekeringan juga perlu diwaspadai bahaya kebakaran hutan, baginya kebakaran hutan juga menjadi masalah yang menjadi perhatian lebih. ada beberapa macam kebakaran hutan, yang pertama sengaja dibakar untuk lahan baru dan yang kedua kebakaran hutan karena kelalaian. "mari dimusim kemarau ini kita melakukan penghematan air dan bersama menjaga agar tidak terjadi kebakaran hutan". Tutup Windarto berharap. **(frend)**



pendidikan dasar. Tak hanya di satu lokasi, bantuan serupa juga diberikan untuk warga di tiga desa lain yang menjadi lokasi tilik warga. Yakni Klepu, Sawahan, dan Widoro. Di desa paling akhir bupati mendatangi rumah warga penderita gangguan jiwa. Sedangkan di Desa Klepu dibuka pelayanan pengurusan dokumen administrasi kependudukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. **(arif/nasrul/tarmuji tahe/ danang/humaspacitan).**

Selain mendatangi rumah warga kurang mampu, di Desa Gedompol bupati juga menyerahkan bantuan semen sebanyak 100 zak, paket sembako, bibit lele (40 ribu ekor), dan alat permainan edukatif (APE) untuk lembaga



Pujono Kasi Kedaruratan dan Logistik memaparkan jumlah Daerah berpotensi kekeringan kepada atasannya Kepala BPBD Kabupaten Pacitan Windarto

SIAGA BENCANA

Dari 166 desa dan 5 kelurahan yang berada di Kabupaten Pacitan mempunyai berbagai resiko bencana, baik banjir, tanah longsor, kebakaran hutan, tsunami, hingga kekeringan. Lebih dari 580 Ribu warga harus mendapat cukup wawasan terkait kebencanaan.

Hal itu mendorong Badan Penanggulangan Bencana Daerah atau BPBD Kabupaten Pacitan melakukan berbagai kegiatan sosialisasi, baik kepada Pemerintah terkait, relawan yang bergerak dikebencanaan maupun kepada masyarakat. Dengan tujuan agar kabupaten Pacitan lebih siap dalam menghadapi berbagai kemungkinan bencana. "karena sosialisasi merupakan salah satu bentuk kegiatan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat dalam upaya pengurangan resiko bencana". ungkap Windarto Kepala BPBD kepada peserta saat membuka Pelatihan Pengkajian kebutuhan Pasca bencana (Jitupasna), yang dilaksanakan di aula hotel srikandi 07/05/2018.

Menggandeng Pujiono Center, kegiatan itu dilaksanakan selama tiga hari berturut-terut, secara spesifik membahas fase-fase bencana, difase 3 dijelaskan bagaimana menyusun instrumen pasca bencana, implemntasi dilapangan, mengelola kerusakan, kerugian, gangguan akses dan fungsi. "Dipertemuan sebelumnya lebih pada aspek menejerialnya, bagaimana pemimpin memberikan komando kepada bawahan yang berada dilokasi



Jitupasna; Untuk Pacitan Dewasa Terhadap Bencana

bencana". terang Darmo salah satu pemateri dari Pujiono Center.

Banyak kesulitan yang dihadapi dalam menejemen kebencanaan, salah satunya yakni bagaimana memahamkan kepada masyarakat bahwa respon kebencanaan bukan semata pada saat bencana itu terjadi. Namun sebelum bencana, pada saat bencana serta pasca bencana atau rekonstruksi. "ini perlu kita garis bawahi, dan ini sesuai dengan ndang-undang No 24 Tahun 2007 Tentang penanggulangan Bencana".

tambah Darmo.

Hingga kini tidak ada yang dapat memprediksi kapan bencana terjadi, peralatan canggih pun hanya dapat memperkirakan. Windarto berharap dari kegiatan ini seluruh peserta mampu tanggap pada tupoksinya. sehingga mampu mengkaji bencana yang terjadi dan bisa melalukan perencanaan dikemudian hari. "jangan panik ketika terjadi bencana, karena panik dapat membuat otak tidak dapat berfikir logis". Pesan Windarto. **(frend)**

Kalak BPBD Pacitan: Masyarakat Harus Paham Tentang Kebencanaan

Potensi bencana di Pacitan memang masih cukup tinggi. Bukan hanya banjir dan tanah longsor, namun gelombang tsunami juga berpotensi terjadi di kabupaten berpenduduk sekitar lima ratusan ribu jiwa tersebut.

Kepala Pelaksana (Kalak) BPBD Kabupaten Pacitan Windarto mengimbau agar masyarakat selalu waspada dan siap siaga seandainya terjadi berbagai musibah bencana alam. Ia menilai perlunya pemahaman terkait bencana dan

bagaimana memitigasi bencana agar tidak terjadi korban jiwa.

"Kita sudah melaksanakan gladi mitigasi bencana pada tanggal 26 April kemarin. Kita berharap masyarakat paham, apa itu bencana dan bagaimana cara menyelamatkan diri seandainya benar ada musibah bencana alam," kata Windarto, Jumat (27/4).

"Masyarakat jangan mudah terhasut oleh kabar berita yang tidak bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya. Terlebih informasi akan adanya gempa tektonik berkekuatan tertentu dan berpotensi terjadinya gelombang tsunami," pesannya.

"Gempa tektonik tidak bisa diprediksi. Pihak BMKG paling cepat lima menit pasca terjadinya gempa baru bisa merilis informasi yang disebar ke semua BPBD. Jadi kami imbau, masyarakat jangan panik. Tetap tenang namun selalu waspada," harapnya. **(frend)**



Ketua KPU Pacitan, Damhudi saat melakukan pengambilan sumpah/janji PAW PPS Pemilu 2019

PELANTIKAN PAW PPS PEMILU 2019 KABUPATEN PACITAN

Ditengah tahapan Pemilihan Umum (Pemilu) 2019 yang sedang berjalan, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Pacitan terus melakukan penyesuaian dan koordinasi. Salah satunya adalah melantik pergantian antar waktu (PAW) terhadap Panitia Pemungutan Suara (PPS) Pemilu 2019.

Dua Belas PAW PPS

Bertempat di Rumah Pintar Pemilu (RPP) KPU Kabupaten Pacitan, KPU Kabupaten Pacitan menggelar pelantikan PAW PPS untuk badan penyelenggara Pemilu 2019 pada hari Selasa (15/5). KPU Pacitan melantik 12 PAS PPS yang berasal dari Kecamatan Sudimoro, Kecamatan Pacitan, dan Kecamatan Arjosari.

Pelantikan dilakukan oleh Ketua KPU Pacitan Damhudi, dan disaksikan oleh seluruh anggota komisioner KPU Pacitan beserta Sekretaris KPU Pacitan. Selaku Ketua KPU Pacitan, Damhudi melakukan pengambilan sumpah/janji kepada seluruh PAW PPS yang hadir. Dengan disaksikan oleh Rohaniawan dari

KPU Pacitan, ke 12 PPS PAW ini diambil sumpah/janjinya.

"Selamat atas bergabungnya Bapak/Ibu menjadi bagian dari KPU dengan menjadi penyelenggara pemilihan umum tahun 2019 sebagai PPS," ucap Damhudi Ketua KPU Pacitan. Damhudi menambahkan bahwa pelantikan kali ini merupakan pelantikan susulan dikarenakan ini merupakan PAW. PAW adalah menggantikan PPS sebelumnya yang sudah tidak memenuhi syarat.

Lebih lanjut Damhudi menghimbau kepada seluruh PAW PPS untuk bekerja secara profesional dalam menghadapi tahapan Pemilu 2019 nanti. "Saya berharap setelah selesai pelantikan ini, anda akan berkoordinasi, berkomunikasi, dan konsolidasi dengan PPK, PPS, juga sekretariat," imbuah Damhudi.

Sebagai PPS mempunyai peran besar di lingkungan desa masing-masing untuk menjaga kelancaran, ketertiban, dan kedamaian di desa tersebut. "PPS juga harus bisa mengkondisikan masyarakat di lingkungannya jelang penyelenggaraan Pemilu 2019 nanti," pungkas Damhudi. (**)

JELANG PILGUB JATIM 2018, KOTAK SUARA MULAI DIPERSIAPKAN

Bertempat di gudang Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Pacitan, KPU Pacitan mulai mempersiapkan logistik dalam persiapan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur (Pilgub) Jawa Timur (Jatim) Tahun 2018. Logistik tersebut diantaranya adalah Kotak Suara dan Bilik Suara.

Persiapan kotak suara dan bilik suara telah dimulai sejak hari Kamis (10/5) sampai dengan Selasa (15/5). Persiapan dilakukan dengan membersihkan stiker yang menempel dan perbaikan pada kotak suara dan bilik suara yang terbuat dari bahan aluminium tersebut.

Komisioner KPU Pacitan Divisi Keuangan, Umum dan Logistik Sulis Styorini menyebutkan ada banyak kotak suara dan bilik suara yang harus dipersiapkan. "Terdapat 1073 kotak suara, dan 1986 bilik suara yang harus kita siapkan jelang Pilgub Jatim 2018 ini," jelas wanita yang akrab disapa Rini ini.

Selain alokasi kotak suara dan bilik suara tersebut, menurut Rini pihaknya juga mempersiapkan kotak suara dan bilik suara untuk keperluan rawat inap. Kebutuhan ini seperti untuk rumah sakit, puskesmas, serta klinik rawat inap lainnya.

"Kotak suara dan bilik suara sejumlah itu tadi akan di distribusikan ke 993 TPS yang ada di Kabupaten Pacitan, sehingga ini perlu untuk kita persiapkan dengan baik," papar Rini.. (**)





Berty Stevanus, ketua Panwaslu Pacitan saat meninjau proses sortir dan pelipatan surat suara Pilgub. (yuniardi sutondo/HB)

KPU Pacitan Lakukan Penyortiran dan Pelipatan Surat Suara

Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Pacitan mulai hari ini melakukan proses sortir dan pelipatan surat suara pemilihan gubernur dan wakil gubernur Jatim Tahun 2018. Tahapan tersebut sebagaimana rencana akan dilaksanakan selama lima hari ke depan.

Divisi SDM dan Farmas KPU Pacitan Suhardi mengatakan, jumlah surat suara yang diterima dari KPU Provinsi Jatim tercatat sebanyak 472.086 lembar.

"Surat suara tersebut dikemas dalam 237 box, di mana setiap box berisikan 2 ribu lembar surat suara. Hanya box nomor 237 yang hanya berisikan 86 lembar," ujarnya, saat ditemui di sela-sela kegiatan pelipatan dan sortir surat suara, Rabu (23/5).

Menurut Hardi, begitu komisioner KPU ini karib disapa, jumlah surat surat itu sudah mengakomodir daftar pemilih tetap (DPT) sebanyak 461.102 jiwa. Selain itu juga ditambah surat suara cadangan yang dihitung sebesar 2,5 persen dari TPS yang ada.

"Jumlah TPS dalam pemilihan

Gubernur dan Wakil Gubernur Jatim nanti sebanyak 993 TPS," jelasnya.

Lebih lanjut Hardi mengatakan, proses lipat dan sortir surat suara ini melibatkan 17 kelompok sukarelawan. Di mana setiap kelompok terdiri dari lima orang. "Setelah tahapan ini selesai baru akan diketahui seluruh surat suara itu. Apakah ada yang rusak atau tidak," tuturnya.

Sementara itu Ketua Panwaslu Pacitan Berty Stevanus, turut memantau kegiatan pelipatan dan sortir surat suara yang dilakukan oleh KPU. Dia menegaskan, ini tahapan yang memang harus dilaksanakan oleh lembaga penyelenggara pemilu.

"Begitu mendapat surat suara dari KPU Provinsi, KPU kabupaten wajib melakukan tahap penyortiran dan pelipatan. Sebab dari kegiatan tersebut, akan diketahui berapa jumlah surat suara yang baik dan bisa digunakan serta surat suara yang rusak. Kalau ada yang rusak atau tidak sesuai, tentu segera dilaporkan ke KPU provinsi untuk dimintakan ganti," terang Berty.

(BO)

BIMTEK INTERNAL, PERSIAPKAN SITUNG DENGAN BAIK

Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Pacitan menggelar kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) internal tentang penggunaan aplikasi Sistem Informasi Penghitungan Suara (Situng) pada Pilgub Jatim 2018. Penghitungan suara dalam Pilgub nanti merupakan hal yang sangat penting, sehingga hal ini pun juga harus dipersiapkan dengan matang.

Divisi Keuangan, Umum dan Logistik yang sekaligus merangkap plt Divisi Teknis KPU Pacitan, Sulis Styorini membuka Bimtek yang diadakan pada hari Kamis (17/5). "Saya berharap kedepan teman-teman bisa melaksanakan tugas ini dengan baik, maka dari itu mohon perhatikan dan ikuti Bimtek ini dengan baik," papar Rini.

Acara dilanjutkan dengan pemaparan materi Situng oleh Operator Situng KPU Pacitan, Suyudi. Dalam paparannya, Suyudi menjelaskan tahapan dan mekanisme pengoperasian aplikasi Situng. "Saat input data kedalam aplikasi Situng, semua data harus benar-benar valid dan cocok," imbuh Suyudi.

Jika ada ketidak cocokan dalam input data, maka aplikasi akan menunjukkan indikator bahwa data yang dimasukkan tidak cocok, jelasnya.

Dalam Bimtek dijelaskan tiga aplikasi yang digunakan saat penghitungan nanti, yaitu Situng Agregator, Situng Entri dan Situng Pindai.

Setelah selesai dilakukan pemaparan, Bimtek dilanjutkan dengan simulasi penghitungan dengan menggunakan aplikasi Situng Entri. Setelah itu dilakukan juga simulasi scan formulir model C dan lampiran model C1 yang diunggah di aplikasi Situng Pindai..(**)





Bupati Indartato, Kapolres Pacitan AKBP Setyo K Heriyatno, Dandim 0801 Letkol (Kav) Aristoteles HN Lawitang, melakukan penandatanganan kesepakatan menjaga keamanan dan ketertiban bulan Ramadhan di gedung Karya Dharma, Selasa (15/5/2018).

Kesepakatan untuk menjaga keamanan dan ketertiban bulan Ramadhan ditandatangani Bupati Indartato, Kapolres Pacitan AKBP Setyo K Heriyatno, Dandim 0801 Letkol (Kav) Aristoteles HN Lawitang, pemangku kebijakan terkait, dan pelaku usaha di gedung Karya Dharma, Selasa (15/5/2018). Tujuannya untuk menciptakan ketenangan dan keamanan selama bulan suci tersebut. "Semua elemen bersama-sama harus menciptakan kondisi yang kondusif," kata bupati.

Meski demikian sikap antispatif juga harus dikedepankan. Utamanya terhadap potensi dan situasi yang mengancam kondisi keamanan masyarakat. Baik berupa kejahatan konvensional maupun lainnya.

Menurut bupati sampai saat ini stok pangan menghadapi bulan Ramadhan diwilayahnya cukup. Baik daging sapi, ayam, dan lainnya. "Stok beras di bulog cukup untuk empat bulan ke depan. Mudah-mudahan tidak terjadi operasi pasar," terangnya.

Sepakat Jaga Keamanan Bulan Ramadhan

Terkait kondisi keamanan, Kapolres AKBP Setyo K Heriyatno menjelaskan berbagai kemungkinan munculnya tindak kejahatan saat bulan suci tersebut. Pihaknya juga telah melakukan pemetaan titik-titik rawan kejahatan. "Sasaran pencurian adalah rumah yang ditinggal pemilik. Kemungkinan pelaku dari luar daerah, sindikat, atau warga lokal sendiri," jelas dia.

Mengenai jam operasional hiburan malam selama sebulan kedepan, orang nomor satu di jajaran kepolisian Pacitan ini menyarankan agar Pemkab membuat kesepakatan pembatasan jam operasional. Muaranya tentu untuk menghindari permasalahan dikemudian hari. "Tidak ada sweeping di Pacitan. Hukum harus ditegakkan. Jika ada sweeping, akan berhadapan dengan saya," tegasnya.

Untuk menghadapi arus mudik dan balik lebaran nanti, rencananya Polres Pacitan akan mendirikan sembilan pos pantau. Diantaranya di Arjowinangun, Punung, dan pertigaan Bliruk. "Kita kedepankan upaya preventif dulu," tandas Kapolres.

Sementara itu Dandim 0801 Pacitan Letkol (kav) Aristoteles Hekeng Nusa Lawitang sangat mendukung dan siap membantu sepenuhnya tugas polri.

"Guna menciptakan suasana aman, nyaman, dan tenang tanpa teror, saat bulan Ramadhan ini, TNI siap mendukung tugas Polri. Mari kita tumbuhkan kesadaran bersama untuk tidak melanggar dan saling menjaga demi keamanan wilayah masing-masing," tambah Dandim. **(arif/nasrul/tarmuji taher/humaspacitan).**



Danrem 081, Kolonel Infanteri, Sidarta Wisnu Graha saat berbagi dengan anak yatim di Pacitan.

Danrem 081: Jadikan Bulan Ramadhan Media Mempererat Tali Silaturahmi

Bulan suci Ramadhan merupakan momentum bagi semua umat muslim untuk lebih meningkatkan tali persaudaraan.

"Peliharaan hubungan antara ulama dan umaro yang sudah baik ini, untuk menjaga kondusifnya wilayah serta hubungan antar umat beragama dalam bingkai NKRI," kata Kolonel (inf) Sidarta Wisnu Graha, Danrem 081/Dhirotsaha Jaya dalam rangkaian safari Ramadhan di Pacitan, Senin (21/5) sore.

Dalam kesempatan itu, Danrem agar budaya gotong-royong dan persatuan antar sesama dalam berbagai hal tetap dilestarikan. Hal tersebut sebagai upaya mencegah terjadinya teror sebagaimana terjadi di daerah lain. "Kita tidak boleh kalah dan takut terhadap teror. Karena itu mari kita tingkatkan kewaspadaan," pesannya.

Menurut perwira menengah TNI ini, Ramadhan merupakan bulan suci dan bulan penuh berkah. "Tentunya sangat baik untuk mempererat

tali silaturahmi antara sesama umat muslim di wilayah Kabupaten Pacitan. Sehingga diharapkan bisa meningkatkan keimanan dan ketaqwaan, kesabaran, dan saling tolong-menolong serta bersatu hati sehingga bulan Ramadhan ini dapat dilalui bersama-sama dengan baik," tuturnya.

Hal yang sama juga disampaikan Dandim 0801 Pacitan Letkol (kav) Aristoteles Hekeng Nusa Lawitang. Dia berharap bulan Ramadhan bisa dijadikan media untuk saling memperkuat tali persaudaraan, persatuan dan kesatuan. "Terima kasih atas kehadiran Bapak Danrem di Pacitan. Semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah," timpal Dandim.

Sementara itu dalam kesempatan tersebut Danrem bersama Dandim serta jajaran terkait lingkup Pemkab Pacitan juga berkesempatan membagikan bingkisan kepada anak yatim dan dilanjutkan buka bersama. **(frend/humaspacitan)**

Polres Pacitan Sediakan Takjil Selama Bulan Suci Ramadhan

Hari pertama bulan suci Ramadhan, Polres Pacitan bersama segenap jajarannya menggelar bagi takjil gratis untuk pengendara dan masyarakat umum. Kegiatan bagi takjil ini berlangsung meriah. Pasalnya, sejumlah pengendara yang melintas di depan Mapolres Pacitan sontak berhenti dan kaget karena banyak polisi di tepi jalan. "Saya kaget, apa ada razia. Lagian kok pas mau buka ada operasi. Ternyata pas mendekati ada bagi takjil dari polisi," ujar Suyanto, salah seorang pria motor yang melintas, Kamis (17/5).

Sementara itu, bazar bagi takjil ini akan terus dilakukan selama bulan suci Ramadhan saat menjelang buka. "Bismillah, bagi takjil akan kami lakukan setiap sore selama bulan suci Ramadhan. Insyallah kami sediakan kurang lebih 200 bungkus takjil setiap sorenya," jelas Kompol Hendrik, Wakapolres Pacitan.

Mantan Kabagops Polres Bojonegoro ini menambahkan, bagi takjil rencana juga dilakukan di setiap Polsek di Pacitan. "Rencana bagi takjil ini juga dilakukan di setiap Polsek. Jadi tidak hanya dilakukan di depan Mapolres saja," tandasnya. **(frend/humas pacitan)**



Kapolres Pacitan AKBP Setyo Kus Heriyatno saat membagikan takjil pada semua pengendara.



Penandatanganan MoU kerjasama pengembangan IT dengan Rektor UNNES dan Bupati Pacitan di Rektorat Universitas Negeri Semarang tanggal 24 Mei 2018





PEMERINTAH
KABUPATEN
PACITAN



Selamat Hari
**KEBANGKITAN
NASIONAL**

20 Mei 2018

*"Pembangunan Sumber Daya Manusia
Memperkuat Pondasi Kebangkitan Nasional
Dalam Era Digital"*

